

**PENGARUH LITERATUR ANAK  
TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA**  
(Studi Pada Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang)

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

Oleh

**PUTRI MUNGgaran**

**NIM. 155030700111011**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
MALANG  
2019**

## MOTTO

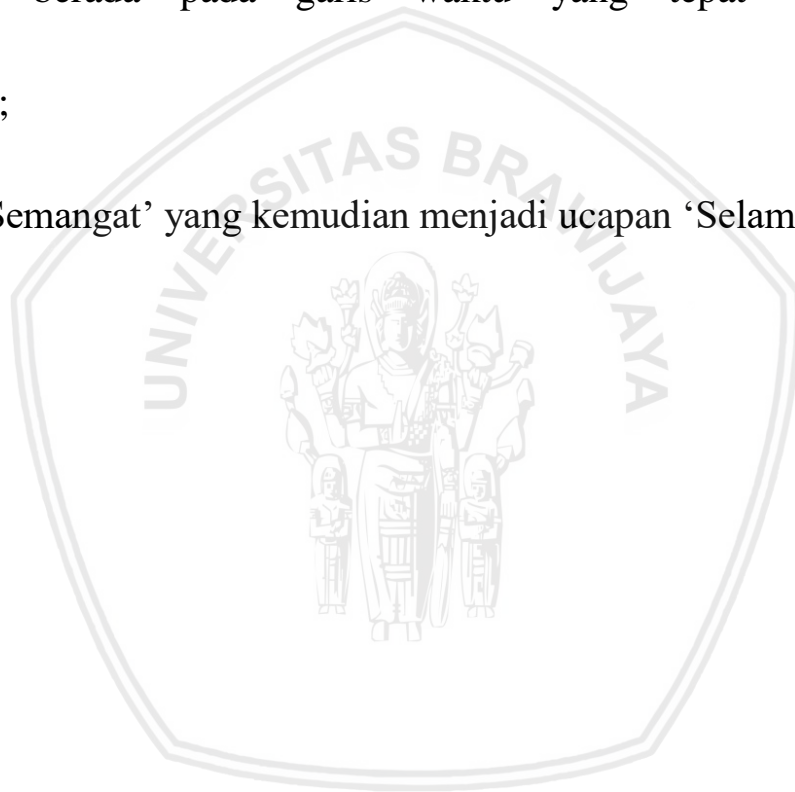
Yang terbaik tidak datang begitu cepat

Atau terlalu lambat

Semua – berada – pada – garis – waktu – yang – tepat

Seperti;

Kata ‘Semangat’ yang kemudian menjadi ucapan ‘Selamat’.



-Ptmng

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Literatur Anak terhadap Perilaku Belajar Siswa  
(Studi pada Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1  
Kota Malang)

Disusun oleh : Putri Munggaran

NIM : 155030700111011

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Malang, 9 Mei 2019

Komisi Pembimbing

Ketua

Komisi Pembimbing

Anggota



Trisnawati, S. Sos., M.AP  
NIP. 19800307 200801 2 012



Agung Suprpto, S. Sos., M.Si  
NIP. 19651003 198903 1 002

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

### TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Juni 2019

Pukul : 12:00 WIB

Skripsi atas nama : Putri Munggaran

Judul : Pengaruh Literatur Anak terhadap Perilaku Belajar Siswa  
(Studi pada Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang)

Dan dinyatakan  
**LULUS**

#### MAJELIS PENGUJI

Ketua

**Trisnawati, S. Sos., M.AP**  
NIP. 19800307 200801 2 012

Anggota

**Agung Suprpto, S. Sos., M.Si**  
NIP. 19651003 198903 1 002

Anggota

**Drs. Hartono, SS., M. Hum**  
NIP. 19621205 199003 1 004

Anggota

**Drs. Syaifuddin, M. Hum**  
NIP. 19640812 198710 1 001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literatur Anak terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi pada Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang)”** ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 9 Mei 2019

Mahasiswa

METERAI

TEMPEL

01FB9AFF828153140

6000

ENAM RIBU RUPIAH

**Putri Munggaran**

**NIM. 155030700111011**

## RINGKASAN

Putri Munggaran. 2019. *Pengaruh Literatur Anak terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi pada Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang)*. Trisnawati, S. Sos., M.AP. Agung Suprpto, S. Sos., M. Si.

Saat ini, masyarakat hidup pada era masyarakat informasi. Secara garis besar, masyarakat informasi adalah masyarakat yang memanfaatkan informasi dalam kegiatan sehari-hari. Oleh sebab itu, informasi menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi setiap harinya oleh semua kalangan baik laki-laki, perempuan, tua ataupun muda. Berbagai cara dilakukan untuk dapat memperoleh informasi tersebut. Salah satunya adalah dengan belajar. Secara umum, belajar merupakan sebuah proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar merupakan hal fundamental yang diperlukan bagi seseorang untuk meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh sebab itu, kehadiran perpustakaan memiliki peran yang penting untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan sekolah, dimana tempat tersebut menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa di sekolah. Diharapkan siswa memiliki perilaku belajar yang baik khususnya saat berada di perpustakaan. Perilaku sendiri merupakan sebuah respon terhadap rangsangan. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan salah satu komponen paling penting dari perpustakaan, yakni literatur anak sebagai stimulus yang akan memengaruhi responnya berupa perilaku belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literatur anak terhadap perilaku belajar. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk sebagai bahan referensi bagi penelitian mendatang atau penelitian serupa dengan masalah yang sama. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan tidak hanya bagi instansi tempat peneliti melakukan penelitian, tapi juga kepada khususnya perpustakaan sekolah mengenai jenis literatur yang sesuai yang dapat menumbuhkan perilaku belajar yang baik.

Penelitian ini mengambil lokasi di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sebagai sekolah yang memiliki jam pelajaran khusus di perpustakaan. Metode yang diambil adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan literatur anak sebagai variabel bebas dan perilaku belajar sebagai variabel terikat. Pengumpulan data diambil dengan kuisioner yang disebar kepada sampel sebanyak 84 responden yang terdiri dari siswa kelas 1 dan kelas 2. Kuisioner yang digunakan menggunakan skala *likert* dengan lima kategori. Penentuan sampel diambil dengan *sampling incidental*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebesar 0,528 dan pengaruh sebesar 27,9% antara literatur anak dengan perilaku belajar siswa di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

**Kata Kunci:** Masyarakat informasi, Perilaku Belajar, Literatur Anak

## SUMMARY

Putri Munggaran. 2019. *The Effect of Children Literature on Student Studying Behavior (Study in Library of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang City)*. Trisnawati, S. Sos., M.AP. Agung Suprpto, S. Sos., M. Si.

Today, people live in the era of the information society. Broadly speaking, the information society is a society that uses information in daily activities. Therefore, information is a necessity that must be fulfilled every day by all people, men, women, old or even young. Various methods are used to obtain this information. One of them is by studying. In general, studying is a process of change from not knowing to knowing. Studying is a fundamental thing that is needed for someone to improve their standard of living to be better than before. Therefore, the presence of libraries has an important role in making this happen. One type of library is a school library, where it becomes one of the studying resources for students in school. The students are expected to have a good studying behavior, especially when in the library. Behavior is a response to stimulus. In this study, the researcher made one of the most important components of the library, the children literatures as a stimulus that would influence the response in the form of studying behavior.

This study aims to determine how the influence of children literature on studying behavior. The benefit of this research is to be a reference material for future research or research similar to the same problem. In addition, it hoped that this research could be an input not only for agencies where researcher did the research, but also specifically for school libraries regarding the appropriate types of literature that could foster that good studying behavior.

This study took place in the library of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang City as a school that has special lesson hours in the library. The method which taken was using quantitative approach with children literature as independent variables and studying behavior as the dependent variable. The data collecting was taken with a questionnaire that distributed to that sample of 84 respondents consisting of students in grade 1 and 2. The determination of samples was taken by incidental sampling. The questionnaire using likert scale with five categories. The results of this study indicate that there is a connection for about 0.528 and 27.9% as an effect between children literature and student studying behavior in the library of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang City.

**Keywords:** Information Society, Children Literature, Studying Behaviour.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Terimakasih atas doa serta kesabaran kedua orang tua saya, Bapak Risal dan Mama Fenny. Kedua kakek dan nenek saya, Mbah Ti dan Mbah Kung, serta keluarga besar di rumah yang telah menjadi pendukung dan motivator terbesar, baik secara moril maupun materil dalam perjuangan menempuh pendidikan hingga meraih gelar sarjana ini

Terima kasih untuk “Maspia”, teman-teman receh yang terdiri dari Inge, Bungol (Yuma), Masay (Yesaya), Galuh, Bilah, Ishmah, Winda, dan Mine. Mereka yang selalu ada setiap saat melewati momen bersama, baik yang menyedihkan dan menyenangkan dalam perjalanan selama kurang lebih 4 tahun ini. Valeryan Ramadhan, Amira Izzatusyuhada, serta Istiqomah Trinita yang selalu *mensupport* dan menjadi tempat berkeluh kesah baik dari dekat maupun jauh.

Terima kasih untuk “Kembang Kertas Squad”, yakni teman satu atap saya, Yashinta Maulita, Amalia Yasmin, Winda Tety, Siti Mufidah, Arsy Marsya, Nia Rifanti, Ajeng Aurellia, dan Nuri Hidayati yang telah banyak membantu, mulai dari menemani hingga menyemangati saya selama penulisan skripsi ini.

Terimakasih teman seperjuangan saya, seluruh mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Ulfy, Indri, Filla, serta kakak tingkat dan adik tingkat Prodi Ilmu Perpustakaan lainnya yang telah memberikan dukungan semangat.

Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan (HMPIP) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, khususnya Badan Pengurus Harian periode 2018 Tante (Tria), Mas Okin (Nicho), Leni(cuk), Cindy Semlenget, Mbak Tal, Xaimo a.k.a adik Xabiru, adik-adik pengurus lainnya, Ilyas, Nandol, Anggitto, Nabila, Irfan, kepala divisi lainnya dan seluruh staf pengurus yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, serta adik-adik Prodi Ilmu Perpustakaan 2018 yang menjadi panitia Musyawarah Besar HMPIP 2018. Terimakasih telah diberi kesempatan untuk belajar dan berproses bersama.



Terimakasih untuk segala bentuk dukungan semangat dan ucapan selamat yang diberikan...



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literatur Anak terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi pada Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang)”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang wajib ditempuh bagi mahasiswa S-1 dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan di bawah Jurusan Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administras Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
2. Bapak Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik FIA UB
3. Bapak Dr. Muhammad Shobaruddin, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB
4. Bapak Muhammad Rosyihan Hendrawan, S.IP., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan FIA UB
5. Ibu Trisnawati, S. Sos., M.AP selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberi petunjuk dan pengarahan dengan penuh kesabaran serta motivasi kepada penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini dengan hasil baik.
6. Bapak Agung Suprpto, S. Sos., M. Si, selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini dengan hasil baik.
7. Bapak Drs. Hartono, SS., M.Hum, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis untuk dapat memperbaiki dan melengkapi skripsi ini dengan lebih baik.

8. Bapak Drs. Syaifuddin, M.Hum, selaku dosen penguji yang juga telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis untuk dapat memperbaiki dan melengkapi skripsi ini dengan lebih baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan ilmu serta berbagi pengalaman yang bermanfaat selama ini kepada penulis.
10. Staf tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yang telah membantu memperoleh informasi yang berguna dalam penelitian ini, khususnya kepada Ibu Puji selaku pustakawan, dan seluruh siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.
11. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 9 Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kontribusi Penelitian.....	7
E. Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Perpustakaan... ..	10
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah .....	11
2. Tujuan .....	12
3. Fungsi.....	15
B. Perilaku.....	17
1. Pengertian.....	17
2. Bentuk .....	18
3. Faktor .....	19



C. Belajar.....	20
1. Pengertian.....	20
2. Ciri-Ciri.....	21
3. Prinsip.....	22
4. Faktor yang Memengaruhi.....	24
D. Perilaku Belajar.....	28
1. Pengertian.....	28
2. Bentuk.....	29
E. Literatur Anak.....	32
1. Pengertian.....	32
1. Kriteria.....	35
3. Jenis.....	38
F. Hubungan Literatur Anak dengan Perilaku Belajar.....	42
G. Model Konsep dan Hipotesis.....	43
<b>BAB III.....</b>	<b>45</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Variabel dan Pengukuran.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Pengujian Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV.....</b>	<b>62</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
B. Penyajian Data.....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94
<b>BAB V.....</b>	<b>126</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>126</b>
A. Kesimpulan.....	126



B. Saran.....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>133</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Jadwal Kelas di Perpustakaan Kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2. Data Koleksi Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang Tahun 2017 .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 3. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. Skor Penilaian Skala Likert .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 5. Jumlah Sampel .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 6. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 7. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelas .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 8. Hasil Uji Validitas.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Literatur Anak (X).....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 11. Data Hasil Kuisisioner Variabel Literatur Anak (X).....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Belajar (Y).....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 13. Data Hasil Kuisisioner Variabel Perilaku Belajar (Y).....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 14. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov .....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 15. Hasil Uji t .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 16. Hasil Uji F (Secara simultan/ Bersama-sama).....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi.....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi .....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 20. Distribusi Frekuensi Skor Kuisisioner Literatur Anak dan Perilaku Belajar .....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 21. Rekapitulasi Analisis Data.....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR GAMBAR

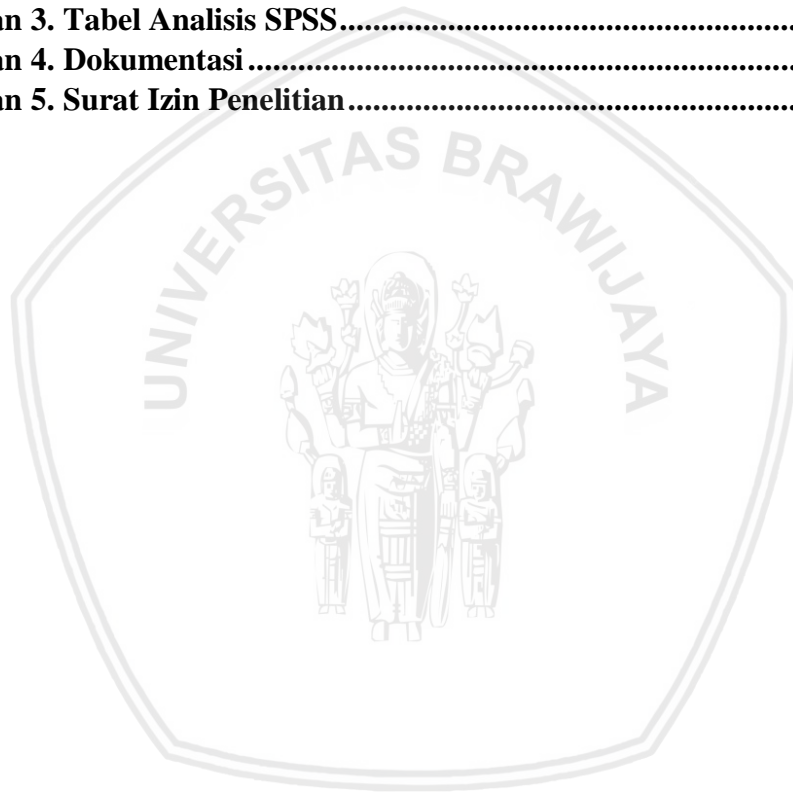
<b>Gambar 1. Model Konsep.....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 2. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang .....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 3. Hasil Uji Heterokesdastisitas .....</b>	<b>86</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Kuisiner.....</b>	<b>133</b>
<b>Lampiran 2. Skor penilaian per-item seluruh sampel.....</b>	<b>136</b>
<b>Lampiran 3. Tabel Analisis SPSS.....</b>	<b>139</b>
<b>Lampiran 4. Dokumentasi.....</b>	<b>144</b>
<b>Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....</b>	<b>145</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada era masyarakat informasi seperti sekarang, informasi telah menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi setiap harinya. Berbagai aspek kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, seperti aspek pendidikan, ekonomi, politik, sosial, budaya, tidak lepas dari pentingnya keberadaan sebuah informasi. Berbagai macam kegiatan yang kompleks seperti melakukan sebuah penelitian, hingga kegiatan sederhana seperti berbelanja ke pasar juga membutuhkan adanya informasi. Informasi sendiri adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 2005). Berbagai macam informasi terdapat lahir sebagai hasil dari penemuan-penemuan baru yang dilakukan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Perilaku masyarakatpun disesuaikan untuk dapat memperoleh informasi yang ada. Perilaku sendiri adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003). Salah satu bentuk perilaku yang dilakukan untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan tersebut adalah dengan belajar.

Manusia sendiri telah melakukan kegiatan belajar bahkan sejak masih berada dalam kandungan. Secara bertahap, seiring dengan tumbuh kembangnya, beragam hal dari yang sederhana sampai kompleks diajarkan untuk keberlangsungan hidupnya. Belajar pada dasarnya merupakan kegiatan

yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Dengan kata lain, belajar merupakan kegiatan yang dapat mengubah seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Belajar juga merupakan salah satu bentuk usaha untuk memperoleh pendidikan, dimana pendidikan merupakan hal fundamental yang diperlukan bagi seseorang untuk dapat meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai salah satu usaha dalam mewujudkan pendidikan yang baik, maka keberadaan sebuah perpustakaan memiliki peranan yang fundamental. Perpustakaan sendiri terdiri dari berbagai macam jenis, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah menjadi salah satu sarana pendidikan dimana para siswa di sekolah tersebut dapat belajar untuk kemudian mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baru. Mbulu (dalam Darmono 2007:2) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan keberadaannya melalui beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
2. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
4. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Perpustakaan sekolah menjadi salah satu tempat atau sumber belajar di sekolah. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2012: 76), sumber belajar dalam arti sempit adalah misalnya buku-buku atau bahan-bahan cetak lainnya. Dapat dikatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan siswa untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Jika dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Sudjana dan Ibrahim (2012: 80) menyebutkan klasifikasi yang bisa dilakukan terhadap sumber belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sumber belajar tercetak, buku, majalah, brosur, dan koran.
- b. Sumber belajar non tercetak: film dan video.
- c. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan ruangan belajar, studio, lapangan olah raga, dan lain-lain.
- d. Sumber belajar berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, dan lain-lain.
- e. Sumber belajar berupa lingkungan: terminal, pasar, pabrik, museum, dan lain-lain.

Oleh karena itu, penting bagi para siswa untuk memiliki perilaku yang baik terutama saat berada di perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar di sekolah.

Menurut Syah (2008; 118), perilaku dalam belajar merupakan aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perilaku belajar yang baik diharapkan diwujudkan menjadi suatu kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Bagi individu nantinya, perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, melainkan sebagai sebuah kebutuhan.

Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki mata pelajaran khusus terkait dengan perilaku siswanya di perpustakaan. Kelas tersebut dikhususkan untuk siswa kelas 1 dan 2 selama 1 jam pelajaran (35 menit) setiap minggunya. Kelas 1 terdiri dari 9 kelas dengan jumlah total siswa sebanyak 252 siswa. Sementara jumlah siswa kelas 2 sebanyak 292 siswa yang juga dibagi ke dalam 9 kelas. Pembagian jadwal kelas di perpustakaan untuk kelas 1 dan kelas 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Kelas di Perpustakaan Kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang**

Jam	Waktu	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
0	06.45-07.00						
1	07.00-07.35						2E
2	07.35-08.10	2H		1G	1B	2D	2F
Istirahat	08.10-08.30						
3	08.30-09.05	1C	1D			2I	1F

Jam	Waktu	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
4	09.05-09.40			1I	1E	2B	
5	09.40-10.15					2A	
Istirahat	10.15-10.35						
6	10.35-11.10				1A	2C	
7	11.10-11.45						
8	11.45-12.20						

Sumber: Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, 2018

Salah satu bentuk dari perilaku belajar adalah kebiasaan membaca literatur. Menurut ALA *Glosary of Library and information Science* (1983) literatur adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktifitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Dalam hal ini, literatur merupakan salah satu media yang dapat menyimpan informasi dan pengetahuan dalam bentuk nyata (pengetahuan implisit) yang didokumentasikan dalam bentuk bacaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang banyak yang dalam konteks ini adalah para siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Oleh karena itu, ketersediaan dan kesesuaian literatur memiliki peranan yang penting terkait dengan perilaku belajar.

Berikut ini merupakan tabel jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang pada tahun 2017.

**Tabel 2. Data Koleksi Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang Tahun 2017**

Jumlah Koleksi Berdasarkan Jenis	Tahun 2017	
	Judul	Eksemplar
Koleksi Khusus	941	1.857
Pelajaran	7.357	83.821
Referensi	1.206	1.756
Umum	5.279	11.056
Jumlah	14.783	98.490

Sumber: Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, 2017

Dari keseluruhan jumlah koleksi, judul paling banyak didominasi oleh koleksi pelajaran. Persentase untuk jumlah koleksi pelajaran adalah sebesar 49,77%; koleksi umum yang terdiri dari literatur fiksi dan non fiksi dengan persentase 35,71%; koleksi referensi yang terdiri dari kamus, ensiklopedia, dan indeks dengan 8,15%; dan terakhir koleksi khusus yang terdiri dari laporan kegiatan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, hasil laporan penelitian, serta kumpulan soal ujian sebanyak 6,36% dari keseluruhan jumlah koleksi. Literatur tersebut berguna untuk menunjang kegiatan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti ingin mengangkat judul pengaruh literatur anak terhadap perilaku belajar siswa pada perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literatur anak terhadap perilaku belajar siswa pada perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

literatur anak terhadap perilaku belajar siswa pada perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, khususnya pada unit perpustakaan tentang pengadaan literatur anak yang sesuai sehingga dapat menumbuhkan perilaku belajar yang baik pada siswa yang berada pada sekolah tersebut.
- b. Menambah pengetahuan atau wawasan serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema dan permasalahan yang sama atau sebagai bahan perbandingan dengan masalah yang sama.

##### 2. Praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat menerapkan dan menyalurkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan beberapa semester terutama yang berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti bahas sebagai judul dari penelitian ini.

- b. Bagi Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang



Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menyediakan literatur anak bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yang sesuai.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika dalam penelitian ini disesuaikan dengan mengacu pada terbitan yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, yakni Pedoman Penyusunan dan Ujian Skripsi Program Sarjana (S1). Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penelitian yang berjudul Pengaruh Literatur Anak terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi pada Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang).

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan analisis pembahasan yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

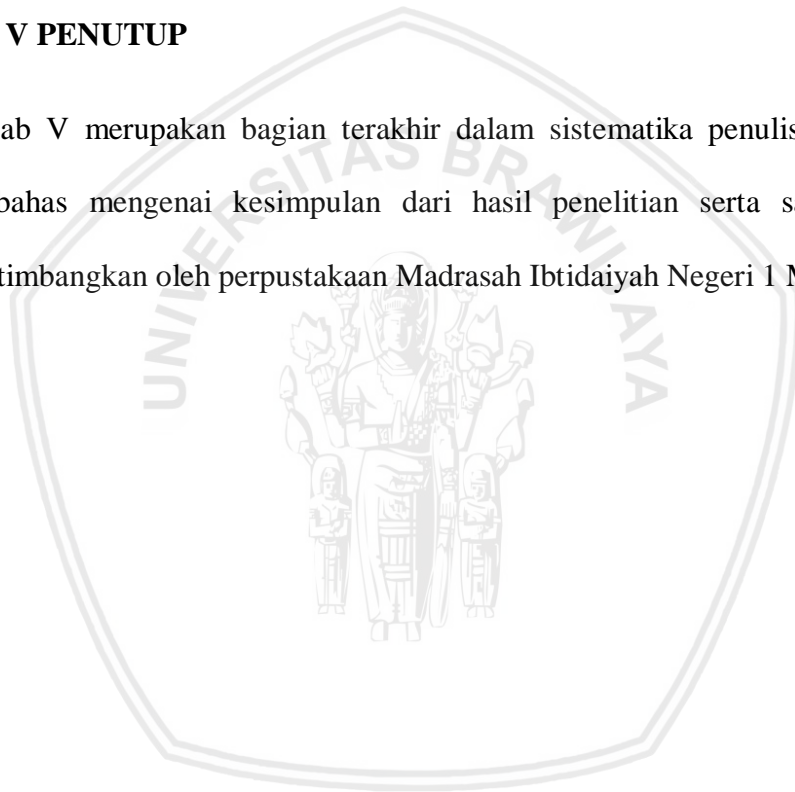
Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum perpustakaan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, mesdeskripsikan, dan membahas hasil penelitian dan analisis data dan pembahasan dengan berdasarkan metode penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab V merupakan bagian terakhir dalam sistematika penulisan ini dan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk dipertimbangkan oleh perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Perpustakaan

Informasi dapat diperoleh dari berbagai macam sumber. Salah satu sumber utamanya adalah perpustakaan. Menurut Sutarno (2006: 11), perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan jika sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Salah satu indikator dari perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hal tersebut erat kaitannya dengan pengguna perpustakaan yang datang dari berbagai macam kalangan yang tentu memiliki kebutuhan yang beragam pula. Menurut Hasugian (2009: 74), timbulnya berbagai bentuk perpustakaan disebabkan oleh berbagai faktor, yakni:

- 1) Koleksi atau bahan perpustakaan
- 2) Masyarakat / pengguna yang dilayaninya
- 3) Instansi dimana perpustakaan itu berada

Oleh karena itu, menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, perpustakaan di Indonesia terbagi menjadi lima jenis, antara lain:

- 1) Perpustakaan Nasional

- 2) Perpustakaan Umum
- 3) Perpustakaan Khusus
- 4) Perpustakaan Sekolah
- 5) Perpustakaan Perguruan Tinggi

### 1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu indikator perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya yang beragam. Oleh karena itu, hadirilah salah satu jenis perpustakaan yaitu perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah menjadi salah satu sarana penunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah yang menyediakan beragam informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya, yakni para siswa. Yusuf (2007: 2), mendefinisikan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Secara lebih jelas, Darmono (2007: 1), mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun koleksi dalam bentuk buku (tercetak) dan selain buku (*non* cetak) yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Dalam konteks perpustakaan sekolah, pengguna yang dimaksud adalah guru dan siswa. Perpustakaan hadir sebagai upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapan juga sebagai media penunjang kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan perpustakaan sekolah adalah suatu unit kegiatan yang berada di lingkungan sekolah yang dikelola secara professional untuk memberikan informasi kepada penggunanya yang berada di lingkungan sekolah.

Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan salah satu contoh dari perpustakaan sekolah. Kehadiran perpustakaan tersebut menjadikannya sebagai salah satu sumber belajar bagi para siswa yang ada di sekolah tersebut. Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang juga merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

## **2. Tujuan**

Dalam pelaksanaannya, perpustakaan sekolah tentu memiliki berbagai tujuan yang hendak dicapai. Menurut Darmono (2007: 21), perpustakaan sekolah memiliki beberapa tujuan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.
2. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.
3. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keceriaan.

4. Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas.
5. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.
6. Mengorganisasikan aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.
7. Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.
8. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif, serta berpartisipasi di alam demokrasi.
9. Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Tidak jauh berbeda dengan tujuan perpustakaan sekolah yang dipaparkan di atas, tujuan perpustakaan sekolah menurut Yusuf (2007: 3), adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
2. Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.

3. Menumbuhkan minat baca siswa.
4. Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kurikulum sekolah.
5. Mendorong, menginspirasi, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah secara garis besar adalah sebagai sarana menyalurkan kegiatan membaca dan menumbuhkan minat baca, penunjang kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan guru, dan menjadi tempat rekreasi siswa.

Dalam melaksanakan berbagai tujuan perpustakaan tersebut, salah satu komponen utama dari perpustakaan berupa koleksi atau dalam hal ini adalah literatur anak menjadi hal fundamental yang harus diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan tujuan dari perpustakaan itu sendiri tidak hanya terbatas sebagai sumber belajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar guru kepada siswa, tetapi juga sebagai sarana rekreasi siswa. Oleh karena itu, ketersediaan literatur anak pada perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang tidak hanya terbatas pada koleksi yang

berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar, tetapi juga koleksi pendukung yang dapat memberikan hiburan bagi para siswa.

### 3. Fungsi

Yusuf (2007: 4), menjelaskan mengenai empat fungsi umum perpustakaan sekolah, yaitu:

#### 1. Fungsi edukatif

Seluruh fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang ada sebagai informasi penunjang bagi para siswa sekolah untuk kegiatan belajar.

#### 2. Fungsi informatif

Penyediaan koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna perpustakaan sekolah sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi.

#### 3. Fungsi rekreasi

Sebagai sarana hiburan bagi siswa ketika penat di sekolah atau untuk mengisi waktu luang dengan koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah.

#### 4. Fungsi riset atau penelitian

Koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

Selain keempat fungsi perpustakaan sekolah di atas, Darmono (2007:

5) juga menyebutkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut:

#### 1. Fungsi informatif



Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan pemustaka, meliputi bahan tercetak maupun elektronik. Salah satunya adalah agar pemustaka dapat memperoleh informasi yang disediakan di perpustakaan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

## 2. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak maupun elektronik sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Salah satu manfaat yang diperoleh dari fungsi pendidikan adalah pemustaka dapat membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki dengan mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual.

## 3. Fungsi kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak dan elektronik yang dimanfaatkan pemustaka. Salah satu manfaatnya adalah untuk membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan serta mengembangkan sikap untuk menunjang kehidupan antar budaya yang harmonis.

## 4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi koleksi tercetak maupun elektronik, salah satunya untuk mengembang minat rekreasi pemustaka melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu

senggang serta menunjang berbagi kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.

#### 5. Fungsi Penelitian

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang penelitian. Informasi meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### 6. Fungsi Deposit

Perpustakaan memiliki fungsi deposit yaitu menyimpan dan melestarikan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah.

Berdasarkan fungsi-fungsi yang dipaparkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah, dalam hal ini adalah perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, tidak hanya sebagai sumber diperolehnya informasi. Lebih dari itu perpustakaan sekolah dapat menjadi sarana hiburan, pengembangan kreatifitas juga minat baca. Oleh sebab itu, ketersediaan koleksi atau literatur anak di perpustakaan ini menjadi sangat penting untuk menjalankan fungsi perpustakaan sekolah tersebut.

### **B. Perilaku**

#### **1. Pengertian**

Menurut Walgito (2005: 168), perilaku adalah sebuah aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu atau seseorang. Perubahan yang dimaksud dapat berupa dalam segi afektif, psikomotorik, dan kognitif. Sementara itu, menurut pendapat Skinner yang dikutip oleh Notoatmodjo

(2003), menjelaskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme yang kemudian organisme tersebut merespons. Teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus – Organisme – Respon. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus atau tindakan tertentu yang kemudian dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi, dan tujuan yang dapat disadari ataupun tidak.

## 2. Bentuk

Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus, Skinner (1938), menjelaskan bahwa perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

### 1) Perilaku tertutup

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tidak kentara atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati dengan jelas.

### 2) Perilaku terbuka

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek yang dapat dengan mudah diamati dan dipelajari.

Dalam teorinya tersebut, Skinner menjelaskan bahwa respon seseorang terhadap stimulus atau rangsangan terbagi menjadi dua. Respon tersebut berupa perilaku, yakni perilaku tertutup dan terbuka. Perilaku tertutup dapat dikatakan sebagai sesuatu yang *intangible*, maksudnya adalah perilaku tersebut tidak dapat terindikasi atau sulit diamati oleh orang lain kecuali dari si penerima stimulus itu sendiri. Oleh karena itu, bentuk dari perilaku tertutup ini hanya sebatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus ini. Berbeda dengan perilaku tertutup, bentuk lainnya sebagai respon dari stimulus yang diterima ialah perilaku terbuka. Perilaku terbuka dapat dikatakan sebagai sesuatu yang *tangible* karena mudah diamati dan dipelajari.

### 3. Faktor

Perilaku manusia merupakan penggambaran dari berbagai gejala psikologi seperti keinginan, minat, kehendak, pengetahuan, emosi, berpikir, sikap, motivasi, dan reaksi. Kemudian, faktor lain yang berkaitan dengan perilaku adalah pengalaman, keyakinan, sarana fisik, dan sosial (Notoatmodjo, 2003).

Dalam penelitiannya, Rogers (1974) seperti yang dikutip dalam Notoatmodjo (2003) memaparkan bahwa perilaku baru sebagai hasil dari perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang tersebut terjadi dengan melalui proses berurutan, yakni:

- 1) Kesadaran (*awareness*)

Individu menyadari akan adanya stimulus.

2) Tertarik (*interest*)

Individu mulai tertarik pada stimulus.

3) Evaluasi (*evaluation*)

Individu mempertimbangkan baik atau tidaknya sebuah stimulus bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

4) Mencoba (*trial*)

Individu mulai mencoba perilaku baru.

5) Menerima (*Adoption*)

Individu telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

Tahapan-tahapan tersebut berlangsung dalam jangka waktu yang berbeda pada setiap individu. Hal ini tergantung dari sejauh mana faktor-faktor yang membentuk perilaku tersebut berpengaruh pada setiap diri individu.

## C. Belajar

### 1. Pengertian

Dalam memenuhi keberlangsungan hidupnya, manusia perlu melakukan kegiatan belajar untuk bertahan. Misalnya saja, untuk memperoleh informasi atau untuk mengetahui suatu hal. Slameto (2003: 13), menyatakan definisi belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sementara itu, Cronbach dalam

Suryabrata (2008: 231), mengatakan bahwa belajar sebaiknya dengan mengalami dan mengamati dengan panca indra sendiri (Mata, hidung, telinga, lidah, dan sebagainya). Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha seseorang untuk memperoleh perubahan dalam sikap, tingkah laku, ataupun pengetahuan yang dimiliki berdasarkan pengalamannya sendiri.

## 2. Ciri-Ciri

Menurut Djamarah (2011:15-16), belajar memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar. Bagi individu yang belajar akan menyadari terjadinya sebuah perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional. Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bagi tiap individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Perubahan tersebut akan menyebabkan perubahan lainnya yang akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Dalam kegiatan belajar, perubahan akan terjadi dan mengarah untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak pula perubahan yang diperoleh.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

- e. Perubahan belajar bertujuan atau terarah. Tujuan yang ingin dicapai akan terjadi jika ada perubahan tingkah laku.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah lakunya. Misalnya, dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan.

### 3. Prinsip

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 42) menyatakan bahwa ada 7 prinsip belajar bagi siswa yang berlaku umum dan dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pembelajaran. Ketujuh prinsip tersebut, yaitu:

#### 1) Perhatian dan Motivasi

Perhatian adalah salah satu hal yang penting dalam kegiatan belajar. Dengan adanya perhatian maka kegiatan belajar dapat terjadi. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu hal dalam hal ini adalah kegiatan belajar. Selain dari dalam diri sendiri (internal), motivasi juga dapat datang dari luar (eksternal), misalnya orang tua.

#### 2) Keaktifan

Pada dasarnya, anak-anak penuh dengan rasa ingin tahu. Maka dari itu, dalam setiap kegiatan belajar, siswa pasti menunjukkan keaktifannya dengan beragam cara. Mulai dari yang terlihat, seperti

membaca, menulis, mendengar, dan sebagainya. Atau dengan kegiatan yang tidak terlihat seperti menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah.

3) Keterlibatan langsung/ Pengalaman

Hal apapun yang dipelajari siswa, maka siswa harus mempelajarinya sendiri. Tidak seorangpun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuk individu lainnya.

4) Pengulangan

Dengan adanya pengulangan maka akan membentuk kebiasaan. Jika awalnya siswa belajar karena suatu paksaan, dengan pengulangan maka lama-kelamaan hal tersebut akan menjadi kebiasaan. Selain itu dengan adanya pengulangan maka proses mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya akan lebih berkembang.

5) Tantangan

Dalam kegiatan belajar, siswa akan menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Tantangan tersebut berupa materi pelajaran yang harus dipelajari. Tentunya, tantangan tersebut haruslah pas. Tidak terlalu sulit ataupun terlalu mudah. Pelajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep, prinsip, dan generalisasi yang menyebabkan siswa tertantang dan akan membuat siswa berusaha mencari dan menemukan konsep, prinsip, dan generalisasi tersebut. Contoh dari prinsip tantangan ini



adalah melakukan eksperimen, melaksanakan tugas mandiri ataupun terbimbing, atau mencari tahu pemecahan dari suatu masalah.

6) **Balikan dan Penguatan**

Seorang siswa belajar lebih banyak jika kegiatan belajarnya diberikan penguatan. Siswa akan bersemangat apabila tahu bahwa mereka akan memperoleh hasil yang baik jika mereka belajar dengan baik. Hasil belajar yang baik akan nantinya akan menjadi balikan yang menyenangkan dan berpengaruh positif untuk upaya belajar selanjutnya. Selain itu, siswa juga harus dapat menerima teguran dari guru/orang tua apabila hasil belajarnya yang jelek.

7) **Perbedaan Individual**

Kesadaran tiap individu siswa bahwa masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hal tersebut akan membantu siswa menentukan cara belajar dan sarana belajar bagi dirinya sendiri.

#### **4. Faktor yang Memengaruhi**

Dalam kegiatan belajar, tentu ada faktor yang dapat menjadi pendorong atau penghambat kegiatan belajar. Menurut Syah (2015: 145), secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut yakni:

**a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

1) **Aspek Fisiologis**

Siswa dengan keadaan jasmani yang merasa sehat maka akan lebih semangat untuk belajar disbanding dengan siswa yang sedang kurang sehat. Kondisi indera siswa, seperti indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

## 2) Aspek Psikologis

Faktor ini berkaitan dengan kejiwaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

### 4. Intelligensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber 1988 dalam Syah 2015). Intelligensi seorang siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajarnya.

### 5. Sikap Siswa

Di dalam bukunya, Syah (2015: 150), mengartikan sikap sebagai gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons objek orang, barang, dan sebagainya secara positif atau negatif dengan cara yang relatif tetap. Sikap positif siswa merupakan sebuah awal yang baik dalam proses belajar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya pengajar dan cara mengajarnya

yang menyenangkan, atau dengan media belajar yang sesuai dengan yang diinginkan siswa.

#### 6. Bakat Siswa

Bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan (Syah, 2015). Biasanya, bakat sudah dimiliki oleh seseorang sejak lahir. Dalam kaitannya dengan belajar, siswa yang memiliki bakat dalam suatu bidang, akan sangat mudah memahami informasi berkaitan dengan bidang tersebut.

#### 7. Minat Siswa

Siswa yang menaruh minat yang besar terhadap suatu pelajaran, biasanya akan menaruh perhatian lebih terhadap pelajaran tersebut. Oleh karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang dapat membuat siswa dapat belajar dengan lebih giat dan mendapat hasil belajar yang diinginkan.

#### 8. Motivasi.

Di dalam bukunya, Syah (2015: 153) membedakan motivasi ke dalam dua jenis, yaitu:

##### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa.

Misalnya, motivasi yang terbentuk karena menyukai materi pelajaran tertentu.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik berasal dari luar individu siswa.

Misalnya, motivasi yang berasal dari pujian dan hadiah yang diberikan oleh orang tua atau guru.

**b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

1) Lingkungan Sosial.

Lingkungan sosial yang di maksud adalah orang-orang yang berada di lingkungan sehari-hari siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Misalnya, guru dan teman sekelas di sekolah. Selanjutnya yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa adalah masyarakat, tetangga, dan juga teman sepermainan di sekitar lingkungan rumah siswa.

2) Lingkungan Non-Sosial

Lingkungan non-sosial yang dimaksud adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat belajar seperti literatur, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.

**c. Faktor Pendekatan Belajar**

Faktor ini merupakan merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Dengan kata lain, faktor pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi

yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam Syah (2008: 139) memaparkan bahwa “pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).”

#### **D. Perilaku Belajar**

##### **1. Pengertian**

Soemanto (2006; 6), memberikan definisi dari perilaku belajar sebagai berikut:

“Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.”

Pengertian lainnya mengenai perilaku belajar dipaparkan oleh Walgito (2003: 166) yang mendefinisikan bahwa perilaku belajar sebagai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Sementara itu, Aunurrahman (2012: 185), mendefinisikan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar siswa yang telah berlangsung lama sehingga memberikan karakteristik tertentu terhadap aktivitas belajarnya. Berdasarkan pengertian

yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah segala bentuk aktivitas seorang individu ketika belajar untuk menghasilkan suatu perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, ataupun nilai sikap.

## 2. Bentuk

Perwujudan dari perilaku belajar adalah berbagai bentuk perubahan yang dialami oleh individu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya. Syah (2015; 120), menjelaskan berbagai perwujudan tersebut kedalam sembilan manifestasi perilaku belajar:

### a. Kebiasaan

Perubahan kebiasaan yang terjadi biasanya dari yang terpaksa melakukan kegiatan belajar menjadi dengan sukarela melakukannya. Syah (2015: 121) menyebutkan, “dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan/ pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis.

### b. Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan jasmaniah yang memerlukan penggunaan urat saraf dan otot-otot seperti dalam kegiatan menulis, mengetik, membaca, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, tetapi keterampilan memerlukan koordinasi gerak yang diteliti dan kesadaran yang tinggi.

### c. Pengamatan

Pengamatan berarti proses menerima, menafsirkan dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui berbagai indra seperti mata dan telinga. Pengalaman belajar yang dialami seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum memperoleh pengertian.

d. Berpikir asosiatif dan daya ingat

Berpikir asosiatif merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Kemampuan siswa untuk berpikir asosiatif yang benar sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar. Daya ingat merupakan unsur pokok dalam berpikir asosiatif. Siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi berupa pengetahuan dan pengertian dalam memori.

e. Berpikir rasional dan kritis

Berpikir rasional dan kritis berkaitan dengan pemecahan masalah. Dalam berpikir rasional, siswa dituntut untuk menggunakan logika untuk menganalisis ataupun menarik kesimpulan dalam suatu permasalahan.

f. Sikap

Sikap dapat dianggap sebagai kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar tersebut biasanya ke arah yang lebih baik. Misalnya menjadi lebih semangat untuk mendapatkan nilai yang baik di kelas.

g. Inhibisi

Dalam kaitannya dengan belajar, inhibisi adalah upaya pencegahan atau pengurangan yang dilakukan oleh siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang dirasa tidak perlu atau tidak baik untuk dilakukan.

h. Apresiasi

Apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda, baik abstrak maupun konkret yang memiliki nilai luhur. Pada umumnya, apresiasi adalah gejala ranah afektif yang berkaitan dengan perasaan yang timbul dan ditujukan pada karya seni seperti seni musik, seni lukis, dan sebagainya.

i. Tingkah laku afektif

Beberapa tingkah laku yang tidak terlepas dari kegiatan belajar seperti senang, gembira, sedih, takut, marah, dan sebagainya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Syukriy (2001), mengukur perilaku belajar ke dalam empat indikator. Keempat indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan mengikuti pelajaran

Indikator ini berkaitan dengan seberapa besar perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, salah satu komponennya adalah media pembelajaran. Menurut Briggs (1977) dalam Susilana dan Riyana (2008: 6), mengemukakan bahwa media pembelajaran



adalah “sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya”.

2. Kebiasaan membaca buku teks

Indikator ini berkaitan dengan berapa lama (durasi) seorang siswa membaca setiap hari dan jenis bacaan yang dibacanya.

3. Kunjungan ke perpustakaan

Indikator ini berkaitan dengan seberapa sering seorang siswa ke perpustakaan setiap minggunya. Sutarno (2005: 100), memaparkan “Koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau kekuatan dan daya tarik utama bagi pengunjung. Sehingga, dalam hal ini koleksi perpustakaan menjadi salah satu komponen dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan sekolah.

4. Kebiasaan menghadapi ujian

Indikator ini berkaitan dengan bagaimana persiapan belajar seorang siswa sebelum ujian tiba. Kegiatan ini dapat berupa pemantapan dan pengulangan kembali materi yang telah diajarkan oleh pengajar, dalam hal ini adalah guru.

## **E. Literatur Anak**

### **1. Pengertian**

a. Literatur

Definisi literatur menurut ALA *Glosary of Library and information Science* (1983) adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai

aktifitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Definisi serupa dijelaskan oleh Saleh (2009: 90), bahwa literatur adalah bahan tertulis dengan tangan atau mesin ketik seperti manuskrip, surat-surat, dan lainnya atau bahan-bahan tercetak seperti artikel, majalah, buku, dan sebagainya, dan bahan pandang dengar (audio-visual) seperti gambar, piringan hitam, pita rekam, pita video, dan lain-lain. Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa literatur adalah bahan bacaan yang terdiri dari berbagai macam format yang digunakan untuk berbagai aktivitas terutama untuk memperoleh informasi.

b. Anak

Sobur (1988), mengartikan anak sebagai orang yang mempunyai pikiran, perasaan, sikap dan minat berbeda dengan orang dewasa dengan segala keterbatasan. Sementara itu, Koesnan (2005: 113) menyebutkan bahwa, “Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”. Dalam konteks usia, setiap negara memiliki batasan umur yang berbeda untuk menentukan definisi anak. Di Indonesia sendiri, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, definisi anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa anak adalah seseorang yang belum dewasa dan belum berusia 18 tahun.

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Dimana siswa tersebut disebut sebagai anak usia sekolah karena masih berusia di antara 6 sampai 12 tahun. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Wong, 2009). Masa kanak-kanak lanjut (usia 6-12 tahun) adalah periode ketika anak-anak dianggap mulai dapat bertanggung jawab atas perilakunya sendiri, dalam hubungannya dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya.

c. Literatur Anak

*Library of Congress* mendefinisikan literatur anak sebagai berikut:

*"Children's Literature is defined as material written and produced for the information or entertainment of children and young adults. It includes all non-fiction, literary and artistic genres and physical formats."*

yang apabila diterjemahkan memiliki arti,

"Literatur Anak didefinisikan sebagai bahan yang ditulis dan diproduksi untuk informasi atau hiburan anak-anak dan orang dewasa muda. Hal ini mencakup semua genre non-fiksi, sastra dan seni dan format fisik."

Sementara itu, literatur anak menurut Sutarno (2008: 20), adalah bahan bacaan yang berisi hal-hal yang sesuai dengan umur dan tingkatan kemampuan atau pendidikan anak-anak. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa literatur anak adalah bahan

bacaan yang materinya diciptakan khusus untuk dapat dipahami oleh anak-anak.

Huck dan kawan-kawan dalam Nurgiyantoro (2005:11), mengategorikan literatur anak adalah bahan bacaan untuk anak usia 1 sampai 12 tahun dengan pembagian sebagai berikut:

- a) Sebelum sekolah masa pertumbuhan, usia 1 –2 tahun
- b) Prasekolah dan taman kanak-kanak, usia 3 – 5 tahun
- c) Masa awal sekolah, usia 6 dan 7 tahun
- d) Elementary tengah, usia 8 – 9 tahun
- e) Elementary akhir, usia 10 – 12 tahun.

## 1. Kriteria

Menurut Piaget seperti dikutip oleh Nurgiyantoro (2005: 200), perkembangan kategori anak dapat dibagi ke dalam empat tahapan. Tiap tahapan memiliki karakteristik yang membedakan antara satu tahapan dengan tahapan yang lain dan hal tersebut berkaitan dengan respon anak terhadap bacaan. Keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- b. Tahap Sensori-Motor (*The Sensory-Motor Period*, 0-2 tahun).

Perkembangan anak usia tersebut terjadi berdasarkan informasi dari indera (*senses*) dan bodi (*motor*). Karakteristik utamanya adalah bahwa anak belajar lewat koordinasi persepsi indera dan aktivitas motor serta mengembangkan pemahaman sebab akibat atau hubungan-hubungan berdasarkan sesuatu yang dapat diraih atau dapat berkontak langsung. Anak mulai dapat memahami

hubungannya dengan orang lain, mengembangkan pemahaman objek secara permanen.

c. Tahap Praoperasional (*The Preoperational Period*, 2-7 tahun).

Pada tahap ini anak mulai dapat “mengoperasikan” sesuatu yang sudah mencerminkan aktivitas mental dan tidak lagi semata-mata bersifat fisik. Dalam kegiatan membaca, kemungkinan keterlibatan terhadap buku bacaan sastra yang sesuai dengan karakteristik pada tahap perkembangan intelektual di atas antara lain:

1. Buku-buku yang menampilkan gambar-gambar sederhana sebagai ilustrasi yang menarik.
2. Buku-buku bergambar yang memberi kesempatan anak untuk memanipulasikannya.
3. Buku-buku yang memberi kesempatan anak untuk mengenali objek-objek dan situasi tertentu yang bermakna baginya.
4. Buku-buku cerita yang menampilkan tokoh dan alur yang mencerminkan tingkah laku dan perasaan anak.

d. Tahap Operasional Konkret (*The Concrete Operational*, 7–11 tahun). Pada tahap ini anak mulai dapat memahami logika secara stabil. Kemungkinan keterlibatan terhadap buku bacaan sastra yang sesuai dengan karakteristik pada tahap perkembangan intelektual di atas adalah buku-buku bacaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Buku-buku bacaan narasi atau eksplanasi yang mengandung urutan logis dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.
  2. Buku-buku bacaan yang menampilkan cerita yang sederhana. Baik yang menyangkut masalah yang dikisahkan, cara pengisahan, maupun jumlah tokoh yang dilibatkan.
  3. Buku-buku bacaan yang menampilkan berbagai objek gambar secara bervariasi, bahkan mungkin yang dalam bentuk diagram dan model sederhana.
  4. Buku-buku bacaan narasi yang menampilkan narator yang mengisahkan cerita atau cerita yang dapat membawa anak untuk memproyeksikan dirinya ke waktu atau tempat lain. Dalam masa ini anak sudah dapat terlibat memikirkan dan memecahkan persoalan yang dihadapi tokoh protagonis atau memprediksikan kelanjutan cerita.
- e. Tahap Operasi Formal (*The Formal Operational*, 11 atau 12 tahun ke atas).

Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak. Keterlibatan dalam pemilihan buku bacaan sastra anak adalah sebagai berikut:

1. Buku-buku bacaan cerita yang menampilkan masalah yang membawa anak untuk mencari dan menemukan hubungan sebab akibat serta implikasi terhadap karakter tokoh.
2. Buku-buku bacaan cerita yang menampilkan alur cerita ganda, alur cerita yang mengandung plot dan subplot, yang dapat

membawa anak untuk memahami hubungan antarsubplot tersebut, serta yang menampilkan persoalan (atau konflik) dan karakter yang lebih kompleks.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria literatur yang sesuai untuk anak usia sekolah sebaiknya adalah bacaan yang disertai dengan gambar (*illustration book*), yaitu buku yang biasanya memiliki perbandingan gambar dan cerita seimbang. Hal tersebut juga untuk mendukung daya imajinasinya yang sedang berkembang. Literturnya pun dapat berisi tentang pendidikan keseharian yang sederhana seperti misalnya tata cara makan, tata cara mandi, tata cara berpakaian, dan sebagainya. Selain itu juga dapat mengandung informasi tentang cerita tokoh teladan.

### 3. Jenis

Menurut Suhendar (2014:60-75), literatur anak dapat dikelompokkan ke dalam 3 jenis, yaitu:

#### 1. Buku Fiksi

Buku fiksi adalah buku yang memuat cerita rekaan yang dibuat berdasarkan daya khayal atau imajinasi dari peneliti atau pengarang. Cerita di dalamnya seakan benar-benar terjadi dan menjadi hidup karena imajinasi atau fantasi dari peneliti. Jenis fiksi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Novel

Nurgiyantoro (2010: 10) menjelaskan pengertian novel sebagai karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel untuk anak-anak biasanya menggunakan kata-kata dan gaya bahasa yang sangat ringan dan sederhana. Hal tersebut disesuaikan dengan karakter anak-anak. Novel sendiri dibagi menjadi dua, yakni novel serius dan novel populer.

Contoh: Buku *Kecil-Kecil Punya Karya* terbitan Mizan *Publishing*.

b. Cerita pendek

Cerita pendek biasa disingkat menjadi cerpen. Ukuran pendek di sini diartikan dengan dapat dibaca sekali duduk atau dalam waktu kurang dari satu jam. Dikatakan pendek juga karena plot dan jalan ceritanya tidak beragam dan tidak kompleks. Rahmanto dan Hariyanto (1998: 1.29) menerangkan bahwa suatu karya sastra dapat dogolongkan ke dalam bentuk cerpen apabila cerita dalam cerpen tersebut memberikan kesan tunggal yang dominan, memusatkan diri pada satu tokoh atau beberapa orang tokoh dalam satu situasi, dan pada satu saat.



Contoh: Kumpulan Cerpen Majalah Bobo: Pustaka Ola

c. Dongeng

Dongeng juga merupakan cerita khayalan dan imajinasi dari pemikiran seseorang yang biasanya diceritakan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Menurut Nurgiantoro (2005:198), dongeng adalah suatu cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal. Dongeng selain sebagai media hiburan anak-anak juga mengandung pesan moral dan makna hidup yang bisa menjadi acuan bagi anak untuk dapat menumbuhkan sikap positif. Fabel sendiri terdiri dari bermacam jenis, misalnya: Fabel, legenda, mite, dan sage.

Contoh: Kisah Putri Cinderella, Asal Usul Gagak Berbulu Hitam, Dongeng Anak-Anak: Buah Ketamakan, Kumpulan Dongeng Si Kancil.

2. Buku Nonfiksi

Berkebalikan dengan buku fiksi, buku nonfiksi ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan dan mengandung nilai kebenaran. Kebenaran tersebut didapat sebagai hasil pengamatan ataupun penelitian. Berikut ini tergolong kedalam kelompok buku-buku nonfiksi yaitu:

a. Buku Teks Pelengkap dan Penunjang

Buku teks pelengkap penyusunan materinya didasarkan kepada kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya saat ini Indonesia

menggunakan kurikulum 2013, maka buku teksnya sesuai dengan kurikulum tersebut. Sementara itu, buku penunjang adalah sebagai buku tambahan lain yang berfungsi sebagai penunjang pelajaran guna menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan para siswa di sekolah.

Contoh: Buku Menggambar dan Membuat Sketsa, Buku Kreasi Kartu Indah & Memikat, Kreasi Origami.

### 3. Buku Referensi

Buku referensi sering disebut juga buku rujukan, merupakan buku yang memberikan informasi atau penjelasan mengenai topik tertentu, seperti pengertian kata atau suatu peristiwa, data, statistik, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal, peraturan perundang-undangan, dan lain sebagainya.

#### a. Kamus

Menurut Poerwadarminta (2005 : 10 ), kamus adalah buku yang berisi keterangan tentang arti kata-kata. Pada sekolah dasar setidaknya menyediakan koleksi kamus Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Contoh: Kamus Peribahasa, Kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Arab, Kamus Bahasa Jawa.

#### b. Ensiklopedia

Menurut Sugijanto (2008: 16), ensiklopedia adalah bahan bacaan yang memberikan berbagai informasi yang mencakup

berbagai bidang ilmu dan biasanya dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan unsur media lain yang dapat membantu pembaca untuk memahami isi di dalamnya. Jenis ensiklopedia yang perlu disediakan di perpustakaan sekolah dasar adalah ensiklopedia sederhana yang sifatnya tidak mendalam tetapi hanya berupa pengetahuan umum tentang fakta dan latar belakang suatu topik atau ilmu pengetahuan.

Contoh: Ensiklopedia Bocah Muslim, Ensiklopedia Oxford, Ensiklopedia Flora.

#### **F. Hubungan Literatur Anak dengan Perilaku Belajar**

Dalam kegiatan belajar, salah satu media yang digunakan adalah bahan bacaan atau literatur. Literatur yang disediakan haruslah menyesuaikan dengan penggunaannya. Salah satunya adalah literatur anak untuk anak-anak yang mana dalam penelitian ini merupakan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Literatur anak diciptakan sedemikian rupa untuk dapat menarik minat baca pada anak sehingga nantinya diharapkan muncul perilaku belajar yang baik yang indikatornya dapat dilihat pada kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku bacaan, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian.

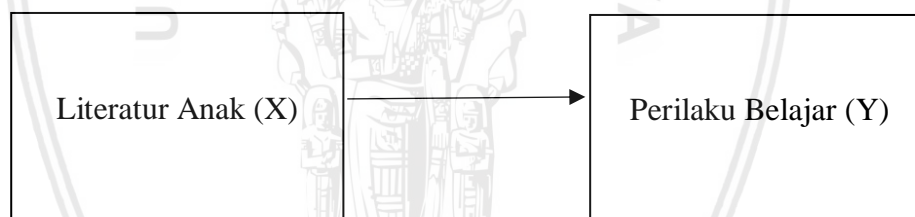
Berdasarkan teori yang telah disebutkan pada sub bab sebelumnya, perilaku hadir sebagai sebuah bentuk respon yang disebabkan oleh stimulus atau rangsangan. Dalam penelitian ini, literatur anak menjadi

stimulus yang nantinya akan merangsang respon berupa perilaku belajar pada siswa.

## G. Model Konsep dan Hipotesis

### i. Model Konseptual

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi atau tidak akan terjadi (Triswanto, 2010: 73). Pada penelitian ini, rumusan hipotesisnya adalah adanya pengaruh antara literatur anak terhadap perilaku belajar siswa di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Rumusan tersebut dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Konsep**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2018

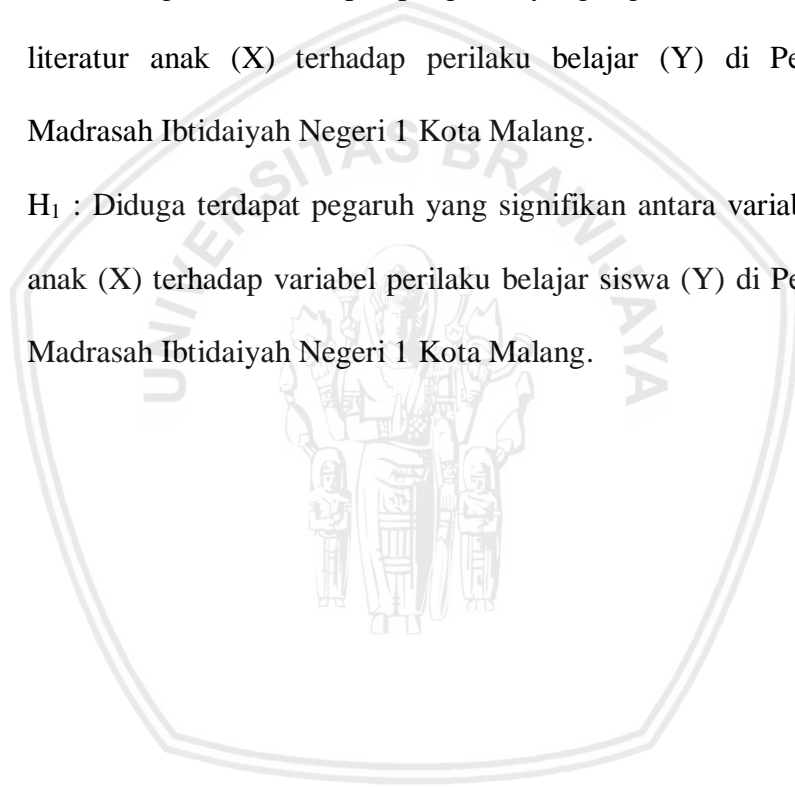
### ii. Hipotesis

Sebuah penelitian memiliki hipotesis sebagai gambaran dari jawaban sementara dari penelitian yang dilakukan. Pada pemaparannya, Sugiyono (2011: 64), menyatakan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneli merumuskan hipotesis penelitian terhadap pengaruh literatur anak terhadap perilaku belajar di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dalam rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap perilaku belajar (Y) di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

$H_1$  : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar siswa (Y) di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Cresswell (2017: 5) kuantitatif merupakan “metode-metode untuk menguji teori-teori (*theories*) tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel”. Selanjutnya, Cresswell (2017: 23), juga memaparkan maksud dari penelitian kuantitatif adalah menafsirkan kecenderungan-kecenderungan atau pola-pola umum yang muncul dari data penelitian yang muncul.

Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel penelitian dan pengujian hipotesis, maka penelitian tersebut adalah penelitian pengujian hipotesis atau penelitian *explanatory* (Singarimbun dan Effendi: 2011). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dan untuk mengetahui variabel tentang perilaku belajar. Penelitian ini nantinya akan menjelaskan mengenai adanya hubungan kausal antara variabel yang akan ditulis dan sejauh mana hubungan tersebut.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yang beralamat di Jalan Bandung No.7c, Penanggungan, Klojen, Penanggungan, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65113. Alasan peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang adalah sebagai berikut:

1. Adanya pelajaran khusus yang berlangsung di perpustakaan bagi siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Kelas 1 sendiri terdiri dari 9 kelas, yakni kelas 1A, 1B, 1C, 1D, 1E, 1F, 1G, 1H, dan 1I dengan total siswa sebanyak 252 orang. Demikian pula kelas 2 yang juga terdiri dari 9 kelas, yakni kelas 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, 2F, 2G, 2H, dan 2I dengan total siswa sebanyak 291 orang. Setiap minggu, masing-masing kelas tersebut mendapat jadwal 1 jam pelajaran atau 35 menit untuk belajar di perpustakaan.
2. Pertimbangan belum adanya penelitian dengan kajian yang sama yaitu pengaruh literatur anak terhadap perilaku belajar siswa studi pada perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

## C. Variabel dan Pengukuran

### 1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono: 2014). Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Sugiyono (2014:59), menyatakan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas sifatnya menerangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas serta memiliki nilai yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literatur anak (X). Sementara itu, variabel terikat (Variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono: 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku belajar (Y).

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Nazir (2009: 126), mengemukakan definisi operasional ialah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris tentang apa saja yang ada di lapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud ditemukan sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur (Purwanto dan Dyah, 2017: 18).

Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian ini:



**Tabel 3. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Item
<b>Literatur Anak (X)</b> Jenis Literatur Anak (Suhendar, 2014:60-75)	Buku Fiksi	Kegiatan membaca buku cerita bergambar
		Kegiatan membaca buku dongeng
	Buku Non-Fiksi	Kegiatan membaca buku pelajaran
		Kegiatan membaca buku keterampilan
	Buku Referensi	Kegiatan membaca buku kamus
		Kegiatan membaca buku ensiklopedia
	<b>Perilaku Belajar (Y)</b> (Hanifah dan Syukriy, 2001: 74-78)	Kebiasaan mengikuti pelajaran
Membuat catatan atau pertanyaanketika tidak memahami suatu kata dari buku bacaan		
Mendiskusikan isi dari buku bacaan dengan teman		
Kebiasaan membaca buku teks		Membaca buku bacaan yang dianjurkan guru atau orang lain
		Membaca buku sesuai keinginan
		Menandai bagian buku bacaan yang menarik atau penting
		Memahami isi buku bacaan tanpa bertanya pada guru atau orang lain
		Membaca buku sampai selesai
		Membaca buku bacaan yang sama lebih dari sekali (berulang-ulang) sampai selesai
Kunjungan ke perpustakaan		Memanfaatkan waktu luang atau istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan
		Meminjam buku bacaan setiap berkunjung ke perpustakaan
		Mengunjungi perpustakaan setiap ada buku bacaan baru
Kebiasaan menghadapi ujian		Mencari buku bacaan untuk kegiatan belajar sebelum ujian
		Membaca buku bacaan yang akan diujikan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2018)

Indikator yang peneliti gunakan pada variabel literatur anak sesuai dengan jenis-jenis literatur anak yang dikemukakan oleh Suhendar

(2014:60-75). Sementara itu, pada variabel perilaku belajar, peneliti menggunakan indikator dari hasil penelitian Hanifah dan Syukriy (2001: 74-78), yakni: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian.

### 3. Skala Pengukuran

Pengukuran data kuisioner atau angket pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014: 93), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu pengaruh dari variabel literatur anak (variabel X) dan indikator dari perilaku membaca (variabel Y).

Pada umumnya dalam skala *likert* instrument yang ada menggunakan pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban secara berjenjang, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu/netral, setuju, dan sangat setuju (Mustafa, 2013: 78) yang kemudian peneliti ganti dengan alternatif jawaban menjadi tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan sangat sering (selalu). Berikut merupakan sistem skor atau nilai dengan skala *likert* yang digunakan:

**Tabel 4. Skor Penilaian Skala Likert**

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Sering (Selalu)	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2018

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 sejumlah 252 orang dan siswa kelas 2 sejumlah 291 orang. Total keseluruhan populasi dari siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang yaitu sejumlah 543 siswa.

### 2. Sampel

Jumlah populasi penelitian cukup besar yakni sebanyak 543 siswa, sehingga peneliti memberikan batasan jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Sampel menurut Sugiyono (2014: 81), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus Slovin, yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi  
 $e^2$  = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{543}{1+543(0.1)^2} \\
 &= \frac{543}{1+543(0,01)} \\
 &= \frac{543}{1+5,43} \\
 &= \frac{543}{6,43} \\
 &= 84,44 \quad \text{dibulatkan menjadi 84}
 \end{aligned}$$

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sejumlah 543 orang dengan tingkat kesalahan yang ditolerir 10% sehingga jumlah sampel yang akan diamati adalah sebanyak 84 orang dengan ukuran sampel masing-masing kelas ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 5. Jumlah Sampel**

No	Kelas 1		Kelas 2	
	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
1.	252	39	291	45
<b>TOTAL SAMPEL KESELURUHAN</b>				84

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, peneliti membedakan populasi yang merupakan siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan, diperoleh sejumlah 39 sampel terhadap populasi kelas 1 dan 44 sampel terhadap populasi kelas 2 dengan total sampel keseluruhan sejumlah 84 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 95), *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selanjutnya teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental*, yakni "berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data".

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menganalisis dengan baik, maka dibutuhkan data yang valid dan reliabel yang diperoleh dari teknik pengumpulan data. Menurut Nazir (2009: 174), teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

#### 1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Menurut Bungin (2008: 122), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data

yang diperoleh dari hasil kuisisioner responden di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2008: 122). Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur, buku, dan catatan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuisisioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2014: 142), “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016: 145). Observasi dilakukan dengan wawancara pada saat peneliti melakukan pra riset. Wawancara

yang peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara tanpa pedoman dan hanya mengandalkan beberapa pertanyaan seputar informasi yang peneliti butuhkan dari tenaga perpustakaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

c. Dokumentasi

Arikunto (2010: 274), menjelaskan definisi dokumentasi adalah “data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya”. Alat yang digunakan dapat berupa kamera dan alat tulis untuk mencatat.

## F. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan analisis faktorm yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan menggunakan rumus *Product Preason Moment* (Sugiyono, 2014: 248).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Skor butir pertanyaan

$Y$  = Total skor variabel

Pengujian dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria yaitu jika probabilitas  $> 0,05$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan valid. Jika probabilitas  $< 0,05$  atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan computer dengan program SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 100). Istilah lain dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan guna mengukur derajat stabilitas, akurasi, konsistensi, dan daya prediksi. Realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2013: 239), adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] \left[ \frac{\Sigma \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$



**Keterangan:**

$r_{11}$  = Realibilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma ab^2$  = Jumlah varians butir

$\alpha^2$  = Varian total

Menurut Malhontra (2009: 310) sebuah nilai yang kurang dari 0,6 mengindikasikan kendala konsisten yang tidak memuaskan. Sehingga instrumen yang memiliki kefisien alpha < 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel dan jika koefisien alpha > 0,6 instrumen tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS.

**G. Teknik Analisis Data****1. Analisis Deskriptif**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014: 206), merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan item-item dari masing-masing variabel.

**2. Uji Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2009: 109), cara untuk mengetahui normalitas dapat dilakukan dengan melihat probabilitas *asympt.sig (2-tailed)*  $> 0,05$  yang artinya variabel-variabel tersebut terdistribusi secara normal. Sebaliknya, apabila probabilitas signifikan *asympt.sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Uji heteroskedastisitas dalam regresi ini menggunakan *scatter plot*. *Scatter plot* biasa digunakan untuk melihat suatu pola hubungan antara 2 variabel. Untuk bisa menggunakan grafik tersebut, skala data yang digunakan haruslah skala interval dan rasio. Apabila terdapat pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, namun jika terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3. Analisis Regresi Linier**

Menurut Sugiyono (2014: 270), “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Model persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subyek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksi
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi atau predaktor
- X = Variabel bebas

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Menurut Ghozali (2013: 98), uji t digunakan untuk “menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen”. Uji t juga merupakan pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh di antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Ho diterima apabila:  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila:  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Apabila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak berpengaruh signifikan dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

#### b. Uji F (Secara Simultan/Bersama-sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus untuk uji F sendiri adalah:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2)/(nK-1)}$$

Keterangan :

F =  $F_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

$R^2$  = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Berdasarkan pada rumus yang telah dijelaskan di atas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Secara simultan, variabel independen tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2.  $H_1$  : Secara simultan, variabel independen terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Statistik dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi kriteria pengambilan keputusan dalam Uji F ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi  $F_{hitung} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila signifikansi  $F_{hitung} \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

##### **5. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pada penelitian ini, variabel yang ada adalah literatur anak (X) dan perilaku belajar (Y). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati angka 0, maka semakin tidak ada sumbangan pengaruh dari variabel literatur anak terhadap variabel perilaku belajar (Y). Sebaliknya, jika mendekati angka 1, maka semakin besar sumbangan pengaruh dari variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y). Rumus koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan R Square, yakni dengan penjelasan sebagai berikut:

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$R$  = Koefisien korelasi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang adalah sekolah setingkat SD (Sekolah Dasar) yang beralamat di Jl. Bandung No.7c, Penanggungan, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dengan *motto*-nya “Tiada hari tanpa prestasi” adalah sekolah dasar yang bernafaskan Islam dan berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Awalnya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan Sekolah Latihan PGAN 6 Tahun. Selanjutnya pada tahun 1978 pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1978 tentang Restrukturisasi Sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Setelah dikeluarkannya SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1978; dan Nomor 17 tahun 1978 menetapkan Sekolah Latihan III PGAN 6 Tahun tersebut sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Satu tahun berselang, SK Menteri tersebut direalisasikan, tepatnya pada tanggal 8 September 1979.

##### 2. Visi dan Misi, Tujuan, serta Target Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

**a. Visi**

Mewujudkan madrasah yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi.

**b. Misi**

1. Menciptakan suasana madrasah yang islami;
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi;
3. Menciptakan sumber daya manusia yang adaptif, kompetitif, dan kooperatif dengan mengembangkan multi kecerdasan;
4. Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar;
5. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat di bidang pendidikan.

**c. Tujuan**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki tujuan “Meletakkan dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.”

**d. Target**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki beberapa target yang hendak dicapai, yakni:

1. Target Bidang Kurikulum



Terselenggaranya proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan efektif, menyenangkan, inovatif, dan berkesetaraan sehingga peserta didik mampu:

- a. Melaksanakan salah wajib secara tertib;
  - b. Membaca Al-Qur'an dengan tartil;
  - c. Menghapal 25 surat pendek dan 10 hadits pilihan;
  - d. Menghargai dan menghormati orang tua, guru, dan menyayangi saudara serta teman;
  - e. Bersaing untuk diterima di sekolah unggul lanjutan.
2. Target Bidang Kesiswaan
- a. Tercapainya peringkat tiga besar lomba mata pelajaran tingkat nasional.
  - b. Tercapainya prestasi olahraga dan seni tiga besar tingkat nasional.
  - c. Tercapainya peringkat tiga besar olimpiade tingkat internasional.
  - d. Tercapainya ketertiban siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas,
3. Target Bidang Penjaminan Mutu
- a. Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan,
  - b. Meningkatnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran (*instructional technology*).

- c. Meningkatnya kemampuan guru dan karyawan dalam membaca Al-Qur'an.
  - d. Meningkatnya kemampuan guru dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah.
4. Target Bidang Sarana dan Prasarana
- a. Terpenuhinya media pembelajaran inovatif
  - b. Terciptanya lingkungan madrasah yang aman dan nyaman serta mendukung pembelajaran.
  - c. Tersedianya sarana pendukung pembelajaran yang adaptif dan berwawasan lingkungan.
  - d. Tertatanya sistem informasi madrasah yang memadai.
5. Target Bidang Kehumasan
- a. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga pendidikan formal dalam meningkatkan mutu madrasah.
  - b. Terjalinnnya kerasama dan kebersamaan dengan pemangku kepentingan (*stake holders*) dalam membangun layanan yang berkualitas.
  - c. Memberikan layanan informasi yang akurat dan cepat kepada masyarakat yang membutuhkan.

### **3. Struktur Jabatan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang**

1. Kepala Madrasah berkoordinasi dengan Komite Madrasah
2. Koordinator Bidang Tata Usaha

Koordinator Bidang Tata Usaha menaungi:

- a. Staf Kurikulum
  - b. Staf Kesiswaan Sraf Sarana dan Prasarana
  - c. Staf Hubungan Masyarakat
  - d. Star Persuratan
  - e. Staf Kepegawaian
  - f. Staf Keuangan
3. Koordinator Bidang Kurikulum  
Koordinator Bidang Kurikulum menaungi Koordinator Unit Akademik
  4. Koordinator Bidang Kesiswaan  
Koordinator Bidang Kesiswaan menaungi:
    - a. Koordinator Unit PPKAM
    - b. Koordinator Unit Ekstrakurikuler
    - c. Koordinator Unit Keagamaan
  5. Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana  
Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana menaungi:
    - a. Staf UKS
    - b. Staf Sarana dan Prasarana
    - c. Staf Perpustakaan
    - d. Staf Lingkungan
    - e. Staf Keamanan
  6. Koordinator Bidang Humas dan Pengembangan SDM
  7. Koordinator Kelas I-VI



Gambar 1 merupakan bagan struktur jabatan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Kepala Madrasah berkoordinasi dengan Komite Madrasah mengelola dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang ada di madrasah. Kepala madrasah dibantu oleh beberapa koordinator bidang dan tiap koordinator bidang menaungi beberapa koordinator unit atau langsung kepada staf. Selain itu kepala madrasah juga menaungi koordinator kelas dan koordinator kelas menaungi wali kelas mulai dari kelas 1 A-II sampai kelas 6A-6I. Dapat dilihat dari bagan tersebut, staf perpustakaan berada dibawah instruksi koordinator bidang sarana dan prasarana.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, telah dipersiapkan sarana prasarana yang sangat memadai, diantaranya adalah:

##### **a. Sarana Pembelajaran**

- 1) Ruang belajar sebanyak 48 ruang yang sangat representatif dilengkapi dengan LCD Proyektor dan sound system.
- 2) Ruang laboratorium sebanyak 6 ruang, meliputi: Lab. IPA lengkap dengan Kebun Percobaan, Lab. Matematika, Lab, computer, Lab. IPS, Ruang Multimedia (Lab. Bahasa).
- 3) Sanggar kegiatan, meliputi: sanggar music, sanggar karawitan, sanggar pramuka.

- 4) Musholla dan kelengkapannya yang mampu menampung 800 jamaah.
- 5) Lapangan basket, lapangan olahraga indoor, lapangan lompat jauh, dan lapangan tenis meja.

b. Prasarana Penunjang Pembelajaran

- 1) Ruang manajemen, meliputi: ruang kepala madrasah, ruang kaur TU, ruang bendahara, ruang komite, ruang korbid, ruang guru, ruang tenaga kebersihan, ruang satpam, ruang pengarsipan.
- 2) Ruang penunjang pendidikan, meliputi: perpustakaan, took sekolah, kantin, ruang UKS, gudang, joglo,, aula, ruang seminar kecil, tempat parkir, dan kamar kecil.
- 3) Kelengkapan jaringan, meliputi: *WiFi*, LAN, TV kabel, dan internet.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Gambaran Umum Responden**

Terdapat dua karakteristik yang menjadi gambaran umum responden pada penelitian ini. Gambaran umum responden didapatkan dari hasil kuisisioner yang telah disebarakan kepada 84 responden berupa gambaran mengenai jenis kelamin dan kelas.

#### **a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik data responden dari penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Perempuan	51	60,71
2.	Laki-Laki	33	39,28
<b>Total</b>		84	99,99

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019*

Berdasarkan data dari tabel di atas, diketahui dalam penelitian ini siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 responden dari total keseluruhan responden yang berjumlah 84 responden dengan persentase 60,71%. Sementara itu, jumlah siswa yang berjenis kelamin laki-laki pada penelitian ini sejumlah 33 responden dari total keseluruhan responden dengan persentase 39,28%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki.

#### **b. Data Responden Berdasarkan Kelas**

Karakteristik data responden yang dilihat berdasarkan kelasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelas**

No.	Kelas	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	1 (Satu)	39	46,43
2.	2 (Dua)	45	53,57
<b>Total</b>		84	100

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019*

Tabel di atas memberi keterangan mengenai jumlah responden yang berasal dari kelas 1 adalah sebanyak 39 responden dari total keseluruhan 84 responden dengan persentase 46,43%. Sementara itu, jumlah responden

dari kelas 2 adalah sebanyak 45 responden dari total keseluruhan responden dengan presentase 53,57%. Disimpulkan bahwa responden yang berasal dari kelas 2 lebih banyak daripada responden yang berasal dari kelas 1.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji 20 item yang ada pada kuisisioner. Kuisisioner tersebut kemudian disebarakan untuk 30 responden. Uji ini menggunakan teknik korelasi *pearson*, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Setiap butir pertanyaan dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $<$  taraf signifikansi (0,05). Hasil uji validitas dari penelitian ini adalah seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Ket.
Literatur Anak (X)	X1	.737	0.361	.000	Valid
	X2	.666	0.361	.000	Valid
	X3	.547	0.361	.002	Valid
	X4	.718	0.361	.000	Valid
	X5	.809	0.361	.000	Valid
	X6	.559	0.361	.001	Valid
Perilaku Belajar (Y)	Y1	.521	0.361	.003	Valid
	Y2	.563	0.361	.001	Valid
	Y3	.547	0.361	.002	Valid
	Y4	.390	0.361	.033	Valid
	Y5	.590	0.361	.001	Valid
	Y6	.677	0.361	.000	Valid
	Y7	.657	0.361	.000	Valid
	Y8	.550	0.361	.002	Valid
	Y9	.619	0.361	.000	Valid



	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Ket.
	Y10	.601	0.361	.000	Valid
	Y11	.625	0.361	.000	Valid
	Y12	.648	0.361	.000	Valid
	Y13	.707	0.361	.000	Valid
	Y14	.681	0.361	.000	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas instrument variabel literatur anak dan perilaku belajar menunjukkan seluruh item yang diuji didapati perolehan  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,361) sehingga seluruh item dikatakan valid.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk kemudian dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai *alpha* 0,6. Jika diketahui koefisien *alpha* < 0,6 maka dapat dikatakan tidak reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Literatur Anak (X)	0.760	Reliabel
Perilaku Belajar (Y)	0.863	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kedua variabel, yakni literatur anak (X) dan perilaku belajar (Y) dikatakan reliabel. Hasil uji

reliabilitas instrumen variabel literatur anak (X) mempunyai nilai *alpha* sebesar  $0,718 > 0,60$ , sehingga dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Selanjutnya pada instrumen variabel perilaku belajar (Y) memiliki nilai *alpha* sebesar  $0,773 > 0,60$  sehingga instrumen pada variabel ini juga dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* kedua variabel lebih besar dari 0,60.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Distribusi Frekuensi Variabel X

Dalam penelitian ini, variabel literatur anak (X) terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan. Jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Literatur Anak (X)**

Item	1 (TP)		2 (Jr)		3 (Kd)		4 (Sr)		5 (Sl)		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	Jmlh	%	
X1	0	0	2	2,38	21	25	28	33,33	33	39,28	84	99,99	4,09
X2	6	7,14	7	8,33	22	26,19	30	35,71	19	22,62	84	99,99	3,58
X3	2	2,38	29	34,52	30	35,71	20	23,81	3	3,57	84	99,99	2,92
X4	9	10,71	15	17,86	15	17,86	26	30,95	19	22,62	84	100	3,37
X5	17	20,24	28	33,33	21	25	12	14,28	6	7,14	84	99,99	2,55
X6	5	5,95	16	19,05	33	39,28	22	26,19	8	9,52	84	99,99	3,14
Total Mean Literatur Anak												19,65	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Dilihat pada item X1, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab tidak pernah membaca buku cerita bergambar di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. 2 responden menjawab jarang dengan presentase 2,38%, 21 responden menjawab kadang-kadang dengan

presentase 25%, 28 responden menjawab sering dengan presentase 33,33%, dan sisanya sebanyak 33 responden menjawab selalu dengan presentase 39,28%. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 4,09.

Item X2 adalah mengenai membaca buku dongeng di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Terdapat 6 responden yang menjawab tidak pernah dengan presentase 7,14%, 7 responden menjawab jarang dengan presentase 8,33%, 22 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 26,19%, 30 responden menjawab sering dengan presentase 35,71%, dan 19 responden menjawab selalu dengan presentase 22,62%. Item X2 ini memiliki rata-rata sebesar 3,58.

Item X3 yaitu tentang membaca buku pelajaran di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Hasil kuisioner yang ada menyatakan terdapat 2 responden yang menjawab tidak pernah dengan presentase 2,38%, 29 responden menjawab jarang dengan presentase 34,52%, 30 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 35,71%, 20 responden menjawab sering dengan presentase 23,81%, dan 3 responden menjawab selalu dengan presentase 3,57%. Rata-rata dari item ini yaitu sebesar 2,92.

Item selanjutnya adalah X4 yakni tentang membaca buku keterampilan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sebanyak 9 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 10,71%, jawaban jarang dan kadang-kadang masing-masing dijawab oleh 15 responden

dengan presentase 17,86% pada tiap jawaban, 26 responden menjawab sering dengan presentasi 30,95%, dan 19 responden menjawab selalu dengan presentase 22,62%. Item ini memiliki rata-rata sebesar 3,37.

Item X5 yaitu tentang membaca buku kamus di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sebanyak 17 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 20,24%, 28 responden menjawab jarang dengan presentase 33,33%, 21 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase sebesar 25%, 12 responden menjawab sering dengan presentase 14,28%, dan 6 responden menjawab selalu dengan presentase 7,14%. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 2,55.

Item terakhir pada variabel ini adalah X6 yakni tentang membaca buku ensiklopedia di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sebanyak 5 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 5,95%, 16 responden menjawab jarang dengan presentase 19,05%, 33 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 39,28%, 22 responden menjawab sering dengan presentase 26,19%, dan 8 responden menjawab selalu dengan presentase 9,52%. Item X6 ini memiliki rata-rata sebesar 3,14.

**Tabel 11. Data Hasil Kuisisioner Variabel Literatur Anak (X)**

Skor	Butir Pertanyaan/Pernyataan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
5	165	95	15	95	30	40	354
4	112	120	80	104	48	88	552
3	63	66	90	45	63	99	426
2	4	14	58	30	56	32	194

Skor	Butir Pertanyaan/Pernyataan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	0	6	2	9	17	5	39
$\Sigma$ Skor yang Diperoleh Per Item	344	301	245	283	214	264	1565
$\Sigma$ Skor Ideal Per Item	420	420	420	420	420	420	2520
%	81,90	71,67	58,33	67,38	50,95	62,86	62,10

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel data hasil angket variabel literatur anak (X) di atas, diketahui jumlah persentasenya adalah sebesar 62,10% dengan jumlah uraian hasil angket yang dipresentasikan sebagai berikut:

Jumlah hasil kuisioner yang telah dijawab oleh responden memberikan jawaban selalu pada pertanyaan satu tentang membaca buku bergambar di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sebanyak 165, 112 menjawab sering, 63 menjawab kadang-kadang, 4 menjawab jarang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Jumlah skor pada item ini yakni sebanyak 344 dan bila dipresentasikan menjadi 81,90%.

Diketahui jumlah hasil kuisioner dengan jawaban selalu pada pertanyaan dua tentang membaca buku dongeng di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang adalah 95, 120 menjawab sering, 66 menjawab kadang-kadang, 14 menjawab jarang, dan 6 menjawab tidak pernah. Jumlah skor pada item ini yaitu 301 sementara apabila dipresentasikan menjadi 71,67%.

Sejumlah 15 menjawab selalu pada pertanyaan 3 mengenai membaca buku keterampilan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota

Malang, 80 menjawab sering, 90 menjawab kadang-kadang, 58 menjawab jarang, dan 2 menjawab tidak pernah. Jika keseluruhan skor dijumlahkan menjadi 245 dan apabila dipresentasikan menjadi 58,33%.

Diketahui jumlah hasil kuisioner yang menjawab selalu pada pertanyaan 4 tentang membaca buku keterampilan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sebanyak 95, 104 menjawab sering, 45 menjawab kadang-kadang, 30 menjawab jarang, dan 9 menjawab tidak pernah. Jumlah pada item ini adalah sebanyak 283 dengan presentase 67,38%.

Keseluruhan hasil kuisioner yang telah dijawab oleh responden yang memberikan jawaban selalu pada pertanyaan lima tentang membaca buku kamus di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sebanyak 30, 48 menjawab sering, 63 menjawab kadang-kadang, 56 menjawab jarang, dan 17 menjawab tidak pernah. Total keseluruhan pada item ini yakni sebanyak 214 dan apabila dipresentasikan menjadi 50,95%.

Diketahui jumlah hasil kuisioner yang menjawab selalu pada pertanyaan terakhir pada variabel ini tentang membaca buku ensiklopedia di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang adalah sebanyak 40, 88 menjawab sering, 99 menjawab kadang-kadang, 32 menjawab jarang, dan 5 menjawab tidak pernah. Total keseluruhan pada item ini yaitu sebanyak 264 dengan presentase 62,86%.

#### **b. Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Pada variabel ini terdapat 14 item pernyataan. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Belajar (Y)**

Item	1 (TP)		2 (Jr)		3 (Kd)		4 (Sr)		5 (Sl)		Jumlah		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	Jmlh		
Y1	0	0	0	0	4	4,76	35	41,67	45	53,57	84	100	4,49
Y2	6	7,14	22	26,19	22	26,19	24	28,57	10	11,9	84	99,99	3,12
Y3	2	2,38	12	14,28	21	25	30	35,71	19	22,62	84	99,99	3,62
Y4	1	1,19	8	9,52	16	19,05	38	45,24	21	25	84	100	3,83
Y5	1	1,19	5	5,95	13	15,48	25	29,76	40	47,62	84	100	4,17
Y6	6	7,14	32	38,09	17	20,24	15	17,86	14	16,67	84	100	2,99
Y7	3	3,57	9	10,71	25	29,76	30	35,71	17	20,24	84	100	3,58
Y8	1	1,19	6	7,14	20	23,81	32	38,09	25	29,76	84	99,99	3,88
Y9	4	4,76	19	22,62	32	38,09	17	20,24	12	14,28	84	99,99	3,17
Y10	4	4,76	21	25	32	38,09	21	25	6	7,14	84	99,99	3,05
Y11	2	2,38	18	21,43	26	30,95	30	35,71	8	9,52	84	99,99	3,28
Y12	10	11,9	38	45,24	13	15,48	15	17,86	8	9,52	84	100	2,68
Y13	15	17,86	20	23,81	21	25	17	20,24	11	13,09	84	100	2,87
Y14	13	15,48	20	23,81	19	22,62	21	25	11	13,09	84	100	2,96
Total Mean Perilaku Belajar												47,69	

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019*

Dilihat pada item Y1, diketahui bahwa terdapat 45 responden yang menjawab selalu memperhatikan penjelasan guru tentang materi dari buku bacaan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dengan presentase 53,57% dari total keseluruhan responden, 35 responden menjawab sering dengan presentase 41,67%, 4 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 4,76%, dan tidak ada responden yang menjawab jarang dan tidak pernah dengan presentase 0 %. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 4,49.

Item Y2 adalah tentang membuat catatan atau pertanyaan ketika tidak memahami suatu kata dari buku bacaan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Terdapat 10 responden yang menjawab selalu dengan presentase 11,9%, 24 responden menjawab sering dengan presentase 28,57%, 22 responden menjawab kadang-kadang dan sering untuk masing-masing jawaban dengan presentase masing-masing 26,19%, dan 6 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 7,14%. Item Y2 ini memiliki rata-rata sebesar 3,12.

Item Y3 yaitu tentang berdiskusi dengan teman mengenai isi dari buku bacaan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Hasil kuisioner yang ada menyatakan terdapat 19 responden yang menjawab selalu dengan presentase 22,62%, 30 responden menjawab sering dengan presentase 35,71%, 21 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 25%, 12 responden menjawab jarang dengan presentase 14,28%, dan 2 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 2,38%. Rata-rata dari item ini yaitu sebesar 3,62.

Item selanjutnya adalah Y4 yakni tentang membaca buku bacaan yang dianjurkan guru atau orang lain di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sebanyak 21 responden menjawab selalu dengan presentase 25%, 38 responden menjawab sering dengan presentase 45,24%, 16 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 19,05%, 8 responden menjawab jarang dengan presentase 9,52%, dan 1



responden menjawab tidak pernah dengan presentase 1,19%. Item ini memiliki rata-rata sebesar 3,83.

Item Y5 yaitu tentang membaca buku bacaan sesuai keinginan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sebanyak 40 responden menjawab selalu dengan presentase 47,62%, 25 responden menjawab sering dengan presentase 29,76%, 13 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase sebesar 15,48%, 5 responden menjawab jarang dengan presentase 5,95%, dan 1 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 1,19%. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 4,17%.

Item Y6 yaitu mengenai menandai bagian buku bacaan yang menarik atau penting di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sebanyak 14 responden menjawab selalu dengan presentase 16,67%, 15 responden menjawab sering dengan presentase 17,86%, 17 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 20,24%, 32 responden menjawab jarang dengan presentase 38,09%, dan 6 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 7,14%. Item Y6 ini memiliki rata-rata sebesar 2,99.

Diketahui pada item Y7 terdapat 17 responden yang menjawab selalu pada pernyataan memahami isi buku bacaan tanpa bertanya pada guru atau orang lain di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dengan presentase 20,24% dari total keseluruhan responden, 30 responden menjawab sering dengan presentase 35,71%, 25 responden menjawab

kadang-kadang dengan presentase 29,76%, 9 responden menjawab jarang dengan presentase 10,71%, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah dengan presentase 3,57 %. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 3,58.

Item Y8 adalah tentang membaca buku bacaan sampai selesai di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Terdapat 25 responden yang menjawab selalu dengan presentase 29,76%, 32 responden menjawab sering dengan presentase 38,09%, 20 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 23,81%, 6 responden menjawab jarang dengan presentase 7,14%, dan 1 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 1,19%. Item Y8 ini memiliki rata-rata sebesar 3,88.

Item Y9 yaitu tentang membaca buku bacaan yang sama lebih dari sekali (berulang-ulang) sampai selesai di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Hasil kuisisioner yang ada menyatakan terdapat 12 responden yang menjawab selalu dengan presentase 14,28%, 17 responden menjawab sering dengan presentase 20,24%, 32 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 38,09%, 19 responden menjawab jarang dengan presentase 22,62%, dan 4 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 4,76%. Rata-rata dari item ini yaitu sebesar 3,17.

Selanjutnya adalah item Y10 yaitu tentang memanfaatkan waktu luang atau istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sebanyak 6 responden menjawab selalu dengan

presentase 7,14%, 21 responden menjawab sering dengan presentase 25%, 32 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 38,09%, 21 responden menjawab jarang dengan presentase 25%, dan 4 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 4,76%. Item ini memiliki rata-rata sebesar 3,05.

Item Y11 adalah tentang meminjam buku bacaan setiap berkunjung ke perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sebanyak 8 responden menjawab selalu dengan presentase 9,52%, 30 responden menjawab sering dengan presentase 35,71%, 26 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase sebesar 30,95%, 18 responden menjawab jarang dengan presentase 21,43%, dan 2 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 2,38%. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 3,28.

Item Y12 yaitu mengenai berkunjung ke perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang setiap ada buku bacaan baru. Sebanyak 8 responden menjawab selalu dengan presentase 9,52%, 15 responden menjawab sering dengan presentase 17,86%, 13 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 15,48%, 38 responden menjawab jarang dengan presentase 45,24%, dan 10 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 11,90%. Item Y12 ini memiliki rata-rata sebesar 2,68.

Item Y13 adalah tentang mencari buku bacaan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang untuk kegiatan belajar

sebelum ujian. Terdapat 11 responden yang menjawab selalu dengan presentase 13,09%, 17 responden menjawab sering dengan presentase 20,24%, 21 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 25%, 20 responden menjawab jarang dengan presentase 23,81%, dan 15 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 17,86%. Item Y13 ini memiliki rata-rata sebesar 2,87.

Item Y14 yaitu tentang membaca buku bacaan yang digunakan untuk ujian di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Hasil kuisioner yang ada menyatakan terdapat 11 responden yang menjawab selalu dengan presentase 13,09%, 21 responden menjawab sering dengan presentase 25%, 19 responden menjawab kadang-kadang dengan presentase 22,62%, 20 responden menjawab jarang dengan presentase 23,81%, dan 13 responden menjawab tidak pernah dengan presentase 15,48%. Rata-rata dari item ini yaitu sebesar 2,96.

**Tabel 13. Data Hasil Kuisioner Variabel Perilaku Belajar (Y)**

Skor	Butir Pertanyaan/Pernyataan														Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
<b>5</b>	225	50	95	105	200	70	85	125	60	30	40	40	55	55	1235
<b>4</b>	140	96	120	152	100	60	120	128	68	84	120	60	68	84	1400
<b>3</b>	12	66	63	48	39	51	75	60	96	96	78	39	63	57	843
<b>2</b>	0	44	24	16	10	64	18	12	38	42	36	76	40	40	460
<b>1</b>	0	6	2	1	1	6	3	1	4	4	2	10	15	13	68
<b>Σ</b>	377	262	304	322	350	251	301	326	266	256	276	225	241	249	4006
<b>Skor yang diperoleh per item</b>															

<b>Σ Skor ideal per item</b>	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	5880
<b>%</b>	89,76	62,38	72,38	76,67	83,33	59,76	71,67	77,62	63,33	60,95	65,71	53,57	57,38	58,28		68,13

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Ketentuan pada uji Kolmogorov-Smirnov ini adalah jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi dengan normal, jika sebaliknya nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal. Berikut merupakan tabel hasil pengujian *one sample Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini:

**Tabel 14. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.51278060
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.063
	Positive	.046
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya, pada tabel di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar

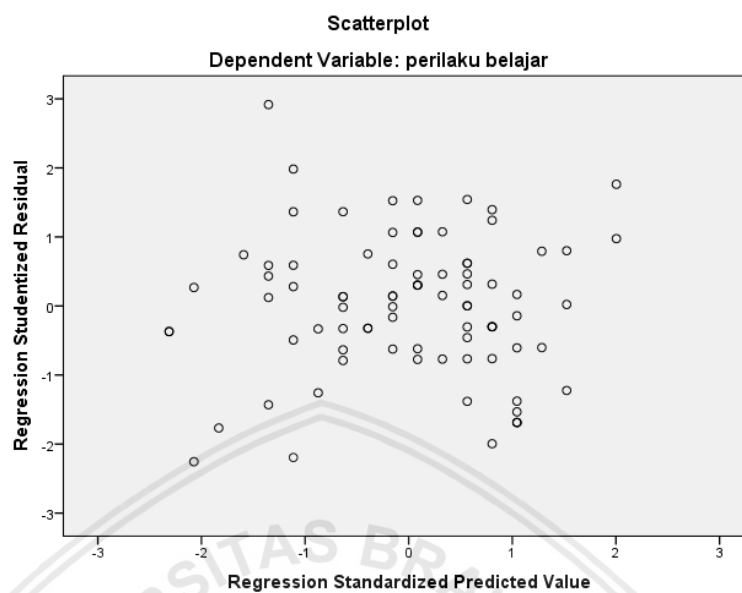


dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan ragam (*variance*) atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki ragam residual yang sama (homoskedastisitas). Cara untuk menguji homoskedastisitas data adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Ketentuan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedstisitas**

Pada tabel hasil *scatterplot* di atas, dapat dilihat titik-titik tersebar secara acak atau tidak berpola serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut tidak terjadi heterokedstisitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Hipotesisnya adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y) di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y) di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji t dapat digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 15. Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.627	3.462		8.268	.000
literatur anak	.971	.172	.528	5.627	.000

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai  $t$  hitung diketahui sebesar 5,627. Sedangkan nilai  $t$  tabel yang telah dihitung dengan menggunakan rumus didapatkan



hasil sebesar 1,989. Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
(5,627 > 1,989).

b. Nilai signifikansi F yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengambilan keputusan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y).

**b. Uji F (Secara Simultan/Bersama-sama)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesisnya adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y) di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y) di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

Sementara itu, pengambilan keputusan didasarkan pada hal berikut:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau nilai signifikansi  $< \alpha$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau nilai signifikansi  $> \alpha$

Berikut ialah hasil uji hipotesis F (Secara simultan/bersama-sama):

**Tabel 16. Hasil Uji F (Secara simultan/ Bersama-sama)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1359.399	1	1359.399	31.663	.000 <sup>b</sup>
Residual	3520.554	82	42.934		
Total	4879.952	83			

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- c. Nilai  $F_{hitung}$  diketahui sebesar 31,663. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  yang telah dihitung dengan menggunakan rumus mendapatkan hasil sebesar 3,96. Maka dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,663 > 3,96$ ).
- d. Nilai signifikansi F yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan pada hasil pengambilan keputusan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengujian ini menunjukkan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap variabel Y, dengan kata lain variabel literatur anak (X) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel perilaku belajar (Y).

### c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi Linier adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.627	3.462		8.268	.000
literatur anak	.971	.172	.528	5.627	.000

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka akan diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,627 + 0,971X$$

Keterangan:

Y = Subyek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi atau predaktor

X = Variabel bebas

Interpretasi dari model regresi tersebut adalah:

1. Konstanta sebesar 28,627, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku belajar adalah sebesar 28,627. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Y), maka skor total dari variabel Y sudah meningkat.

2. Koefisien regresi X sebesar 0,971 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai literatur anak, maka nilai perilaku belajar bertambah sebesar 0,971. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Koefisien Korelasi (R)

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan keputusan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $R^2$  mendekati angka 0, maka semakin tidak ada sumbangan pengaruh dari variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen.
- b. Jika  $R^2$  mendekati angka 1, maka semakin besar sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Sementara itu, koefisien korelasi digunakan untuk melihat nilai R.

Berikut merupakan tabel hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan koefisien korelasi (R) pada penelitian ini:

**Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.270	6.55237

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat pada bagian R Square adalah sebesar .279 yang bila dihitung menggunakan rumus menghasilkan angka 27,9%. Artinya, sebesar 27,9% perilaku belajar di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dipengaruhi oleh literatur anak, sementara 72,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan tabel yang sama dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,528. Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel literatur anak dan variabel perilaku belajar termasuk dalam kategori sedang karena berada pada peringkat 0,40-0,599 sesuai dengan interpretasi pada tabel berikut:

**Tabel 19. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2013:184)

Hasil uji hipotesis di atas akan didukung dan diperkuat oleh pemaparan data mengenai variabel literatur anak dengan perilaku belajar yang telah peneliti kumpulkan dari 84 responden. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan tersebut:

**Tabel 20. Distribusi Frekuensi Skor Kuisisioner Literatur Anak dan Perilaku Belajar**

Kuisisioner Literatur Anak				Kuisisioner Perilaku Belajar			
Interva I	F	Kriteria	%	Interval Kelas	F	Kriteria	%

<b>Kelas</b>							
26-30	5	Sangat Baik	5,95	60-70	5	Sangat Baik	5,95
21-25	33	Baik	39,28	48-59	38	Baik	45,24
16-20	29	Cukup	34,52	36-47	37	Cukup	44,05
11-15	15	Kurang	17,86	24-35	4	Kurang	4,76
6-10	2	Kurang Sekali	2,38	12-23	0	Kurang Sekali	0
Jumlah	84		99,99	Jumlah	84		100

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 responden atau 5,95% dari total keseluruhan responden sebanyak 84 responden mengakui bahwa literatur anak yang ada di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang sangat baik, 33 responden atau 39,28% mengakui bahwa literatur anak baik, 29 responden atau 34,52% mengakui bahwa literatur anak cukup, 15 responden atau 17,86% mengakui literatur anak kurang, sementara sisanya yakni 2 responden atau 2,38% mengakui literatur anak kurang sekali. Selanjutnya, sebanyak 5 responden atau 5,95% dari total keseluruhan responden sebanyak 84 responden menyatakan perilaku belajar sangat baik, 38 responden atau 45,24% menyatakan perilaku belajar baik, 37 responden atau 44,05% menyatakan perilaku belajar cukup, 4 responden atau 4,76% menyatakan perilaku belajar kurang, serta tidak ada responden yang menyatakan perilaku belajar kurang sekali.

Berdasarkan penjelasan dari data tersebut, dapat diketahui bahwa semakin baik literatur anak maka semakin baik pula perilaku belajarnya, demikian sebaliknya. Dengan demikian, baik tidaknya literatur anak memiliki pengaruh

terhadap baik tidaknya perilaku belajar siswa yang mana pada penelitian ini terdiri dari kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan pada subbab gambaran umum bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki visi yakni mewujudkan madrasah yang beriman, berakhlak mulia, dan berprestasi. Selaras dengan visi tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki misi yang salah satunya adalah menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar. Oleh sebab itu, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki perpustakaan sekolah yang menjadi salah satu sarana dan prasarana di madrasah tersebut. Hal tersebut sangat sesuai dengan pernyataan Mbulu (dalam Darmono, 2007:2) yang mengatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan dengan beberapa pertimbangan, salah satunya adalah sebagai sumber belajar di lingkungan sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki mata pelajaran khusus yang diadakan di perpustakaan yang serupa dengan kegiatan belajar di kelas biasa. Mata pelajaran tersebut ada setiap satu kali seminggu selama satu jam pelajaran atau 35 menit. Kegiatan tersebut berkaitan dengan literatur anak yang tersedia di perpustakaan ataupun berupa latihan soal dengan cara petugas perpustakaan yang merangkap menjadi pustakawan sekaligus guru pada kelas tersebut memberikan selebaran cerita singkat yang disertai dengan gambar atau ilustrasi. Kemudian pada selebaran tersebut disertakan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya diisi dengan jawaban singkat oleh siswa mengenai

cerita yang telah dibaca. Pertanyaan yang ada adalah pertanyaan sederhana seputar tema atau judul, tokoh atau karakter, serta akhir dari cerita yang diberikan.

Jika masih ada waktu yang tersisa saat jam perpustakaan, siswa diberikan kegiatan bebas. Maksudnya adalah siswa dapat memilih bacaan yang mereka inginkan ataupun hanya berdiskusi dengan teman. Hal tersebut membuktikan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang benar-benar mengimplementasikan fungsi dari perpustakaan sekolah seperti yang dikemukakan oleh Yusuf (2007:4), yakni fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreasi, serta fungsi riset atau penelitian.

Kegiatan belajar di perpustakaan diadakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut diantaranya adalah untuk menumbuhkan minat baca dengan membaca langsung di perpustakaan atau dengan meminjam koleksi yang ada di perpustakaan untuk dibawa pulang, serta membiasakan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sedini mungkin dengan sasaran siswa kelas 1 dan 2 sekolah tersebut.

Salah satu faktor penting dari kegiatan ini adalah dengan tersedianya koleksi literatur anak yang memadai dengan berbagai jenis subyek yang ada. Telah disebutkan sebelumnya, subyek-subyek tersebut yakni: koleksi khusus, pelajaran, referensi, dan umum. Secara khusus, jenis literatur anak yang disediakan di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang adalah berupa buku cerita bergambar, buku dongeng, buku pelajaran, buku keterampilan, ensiklopedia, dan kamus.



Literatur anak yang ada di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang berperan sebagai salah satu sumber belajar, khususnya bagi siswa kelas 1 dan 2 untuk mendapatkan informasi dalam kegiatan belajar. Seperti definisi yang diutarakan Sutarno (2008: 20) yang mengatakan bahwa literatur anak adalah bahan bacaan yang berisi hal-hal yang sesuai dengan umur dan tingkatan kemampuan atau pendidikan anak-anak, literatur anak dibuat sedemikian rupa menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Usia siswa kelas satu dan dua sekolah dasar berkisar enam sampai tujuh tahun. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk lain yang Sederajat pada Pasal 6, persyaratan calon peserta didik baru kelas 1 sekolah dasar atau bentuk lain yang sederajat berada pada usia tujuh tahun atau paling rendah enam tahun pada tanggal 1 Juli pada tahun berjalan. Oleh karena itu, usia tersebut berada pada tahap praoperasional pada perkembangan anak (Pieget dalam Nurgiyantoro, 2005: 200).

Kegiatan membaca pada tahap tersebut, kemungkinan keterlibatan buku bacaan sastra yang sesuai dengan karakteristik pada tahap perkembangan ini adalah buku bacaan yang menampilkan gambar sederhana sebagai ilustrasi yang menarik, buku bergambar yang memberi kesempatan anak untuk memanipulasikan serta mengenali objek-objek dan situasi tertentu yang bermakna, dan buku cerita yang menampilkan tokoh dan alur yang

mencerminkan tingkah laku dan perasaan anak. Hal tersebut dapat membuat anak tertarik untuk membaca literatur anak yang ada sehingga kegiatan belajar akan berjalan dengan baik yang kemudian nantinya akan terbentuk perilaku belajar yang juga baik.

Skinner (2003) mengeluarkan teorinya tentang perilaku. Teori ini disebut teori S-O-R atau Stimulus - Organisme - Respon. Stimulus berarti rangsangan, organ adalah sesuatu yang menerima rangsangan, sementara perilaku sendiri adalah sebuah bentuk atau hasil dari penerimaan rangsangan terhadap organ. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, literatur anak dapat menjadi suatu stimulus untuk merangsang respon yang dalam hal ini berupa perilaku belajar pada siswa. Tidak hanya saat berada di kelas, namun perilaku belajar khususnya saat berada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 84 responden yang terdiri dari siswa kelas 1 dan 2. Terdapat 20 butir pernyataan mengenai literatur anak dan perilaku belajar ditambah dengan dua pertanyaan mengenai identitas responden seperti nama dan jenis kelamin pada kuisisioner yang peneliti sebar. Dari ke-84 responden yang ada, terdiri dari 39 responden dari kelas 1 dan sisanya sebanyak 45 responden berasal dari kelas 2. Sementara itu, jika dibagi berdasarkan jenis kelamin ke-84 responden terdiri dari 51 responden perempuan dan 33 responden laki-laki.

Kebijakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang tidak mengizinkan mengambil jam istirahat untuk pengisian kuisisioner. Sehingga, pengisian kuisisioner dilakukan pada saat jam pelajaran di perpustakaan dengan tidak

mengganggu jam pelajaran tersebut. Responden yang dipilih adalah secara acak, yakni siswa yang telah selesai mengerjakan tugas pada jam pelajaran. Peneliti membimbing dengan metode seperti wawancara, yakni membacakan seluruh pertanyaan kuisioner selama pengisian kuisioner berlangsung menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami, mengingat responden yang diteliti adalah siswa yang masih berada di bangku kelas 1 dan 2.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel literatur anak (X) dan perilaku belajar (Y). Indikator yang digunakan pada variabel literatur anak adalah jenis literatur anak yang terbagi menjadi tiga, yakni;

a. Jenis literatur anak fiksi

Item pernyataan peneliti disesuaikan dengan buku-buku fiksi yang secara umum terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang yang berupa buku cerita bergambar dan buku dongeng.

b. Jenis literatur anak non-fiksi

Item pada jenis literatur anak non fiksi ini peneliti bagi menjadi buku pelajaran dan buku keterampilan.

c. Jenis literatur anak referensi

Buku kamus dan buku ensiklopedia adalah item-item yang ada pada jenis literatur anak referensi

Total keseluruhan item pada indikator variabel literatur anak adalah sebanyak enam item.

Variabel selanjutnya adalah perilaku belajar. Variabel perilaku belajar ini memiliki empat indikator. Keempat indikator tersebut antara lain:

a. Kebiasaan mengikuti pelajaran

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki jam khusus di perpustakaan di tiap minggunya selama satu jam pelajaran atau 35 menit khusus untuk kelas 1 dan 2. Indikator ini menggambarkan bagaimana kebiasaan mengikuti pelajaran bagi siswa kelas 1 dan 2. Pada indikator ini kemudian peneliti bagi menjadi tiga item, yakni: memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dari buku bacaan, membuat catatan atau pertanyaan ketika tidak memahami suatu kata dari buku bacaan, serta berdiskusi dengan teman mengenai isi dari buku bacaan.

b. Kebiasaan membaca buku teks

Item pada indikator perilaku belajar ini berkaitan dengan kebiasaan membaca buku teks di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Item pada variabel ini terbagi menjadi enam item. Item tersebut, yakni: membaca buku bacaan yang dianjurkan guru atau orang lain, membaca buku bacaan sesuai keinginan, menandai bagian buku bacaan yang menarik atau penting, memahami isi buku bacaan tanpa bertanya pada guru atau orang lain, membaca buku bacaan sampai selesai, membaca buku bacaan yang sama lebih dari sekali sampai selesai.

c. Kunjungan ke perpustakaan

Indikator kunjungan ke perpustakaan memiliki tiga item. Ketiga item tersebut adalah memanfaatkan waktu luang atau istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan yang mana artinya kunjungan ini berada di luar jam pelajaran di perpustakaan yang seharusnya, meminjam buku bacaan setiap berkunjung ke perpustakaan, serta berkunjung ke perpustakaan setiap ada buku bacaan baru.

d. Kebiasaan mengikuti ujian

Indikator kebiasaan mengikuti ujian memiliki dua item. Item tersebut adalah mencari buku bacaan di perpustakaan untuk kegiatan belajar sebelum ujian dan membaca buku bacaan yang akan diujikan.

Jumlah item pada indikator kebiasaan mengikuti pelajaran adalah sebanyak tiga butir. Item pada indikator kebiasaan membaca buku teks adalah sejumlah enam butir. Selanjutnya pada indikator kunjungan ke perpustakaan adalah sebanyak tiga butir. Terakhir, indikator kebiasaan mengikuti ujian adalah sejumlah 2 butir. Total keseluruhan item pada indikator perilaku belajar ini adalah sebanyak 14 butir. Sementara itu, total keseluruhan item dari dua variabel yang ada adalah sebanyak 20 butir.

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji 20 item yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan menyebarkan kepada 30 responden untuk mengetahui valid tidaknya item-item dari sebuah kuisioner. Pengujian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan  $\alpha = 0,05$  yang mana butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai signifikansi < taraf signifikansi (0,05) atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan tabel yang sudah ditetapkan, nilai  $r_{tabel}$  untuk 30

responden diketahui sebesar 0,361. Penghitungan yang telah peneliti lakukan, keseluruhan butir pertanyaan dikatakan valid dengan item memenuhi syarat yang telah disebutkan, yakni item dengan  $r_{hitung}$  paling rendah adalah sebesar 0,390 yang menjadi item keempat dari variabel perilaku belajar mengenai membaca buku bacaan yang dianjurkan guru atau orang lain. Sementara itu, item dengan  $r_{hitung}$  paling tinggi adalah item dari variabel literatur anak mengenai jenis buku kamus dengan nilai sebesar 0,809.

Pengujian berikutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana sebuah alat ukur yang mana dalam hal ini adalah butir pertanyaan dalam kuisisioner untuk kemudian dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Uji ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai *alpha* sebesar 0,6 dengan syarat alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai koefisien lebih besar dari *alpha* 0,6. Hasil perhitungan yang peneliti lakukan diperoleh hasil kedua variabel dikatakan reliabel dengan nilai *alpha cronbach* pada variabel literatur anak (X) adalah sebesar 0,760 dan variabel perilaku belajar sebesar 0,863. Kedua pengujian, baik uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Berikut akan dijelaskan pembahasan dari masing-masing item dari variabel literatur anak (X) yang memengaruhi variabel perilaku belajar (Y) yang telah penelitian sebarakan melalui kuisisioner kepada 84 responden yang terdiri dari siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang:

1. Variabel Literatur Anak (X)

a. Item membaca jenis buku cerita bergambar

Berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, diketahui bahwa siswa kelas 1 dan kelas 2 selalu membaca jenis buku cerita bergambar di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 33 responden dengan presentase 39,28% selalu membaca buku jenis ini, 2 responden dengan persentase 2,38% menjawab jarang, 21 responden atau dengan persentase sebesar 25% menyatakan kadang-kadang, dan 28 responden dengan persentase sejumlah 33,33% mengaku sering membaca jenis buku cerita bergambar. Sementara itu, tidak ada responden yang tidak pernah membaca buku jenis tersebut. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 4,09.

Item ini menjadi item dengan rata-rata paling tinggi pada indikator jenis literatur anak, yakni dengan nilai sebesar 4,09. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Piaget dalam Nurgiyantoro (2005: 200) mengenai kriteria buku bacaan anak pada usia 2-7 tahun dan 7-11 tahun, mengingat kelas 1 dan 2 berada pada kisaran usia 6-8 tahun yang mana anak-anak berada pada tahap praoperasional dan atau tahap operasional konkret. Beberapa kriterianya adalah buku-buku yang menampilkan gambar-gambar sederhana sebagai ilustrasi yang

menarik, buku-buku bergambar yang memberi kesempatan anak untuk memanipulasikannya, buku-buku cerita yang menampilkan tokoh dan alur yang mencerminkan tingkah laku dan perasaan anak. Item ini memiliki rata-rata sebesar 4,09.

b. Item membaca buku dongeng

Item ini menunjukkan hasil bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sering membaca buku dongeng di perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban dari para responden sejumlah 30 responden dengan presentase tertinggi sejumlah 35,71% menyatakan sering dan jawaban paling sedikit sebanyak 6 responden dengan persentase 7,14% menjawab tidak pernah. Sebanyak 48 responden sisanya menjawab jarang, kadang-kadang, dan selalu dengan penjabaran 7 responden dengan persentase sebesar 8,33% menjawab jarang, 22 responden dengan persentase 26,19% menyatakan kadang-kadang, dan 19 responden dengan persentase 22,62% menjawab selalu. Pada item ini memiliki rata-rata 3,58.

c. Item membaca buku pelajaran

Pada item yang menjadi pernyataan ketiga dalam kuisisioner ini sebanyak 30 siswa menyatakan kadang-kadang dengan persentase 35,71% yang kemudian menjadikan jawaban ini menjadi jawaban paling banyak dari total keseluruhan jawaban



responden. Sejumlah 29 responden dengan persentase 34,52% menyatakan jarang, 20 responden atau sebanyak 23,81% menyatakan sering dan 3 responden menyatakan selalu dengan persentase sebesar 3,57%. Sementara itu, jawaban paling sedikit dari item pernyataan ini adalah tidak pernah dengan 2 responden yang menjawab dengan persentase sebanyak 2,38%. Berbeda dengan jenis fiksi pada literatur anak, buku pelajaran cenderung memiliki gambar atau ilustrasi yang lebih sedikit. Sehingga tidak sedikit anak-anak yang kurang tertarik membaca buku pelajaran saat berada di perpustakaan. Item ini memiliki rata-rata sebesar 2,92.

d. Item membaca buku keterampilan

Item ini menunjukkan hasil bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sering membaca buku keterampilan. Hal ini dapat dilihat pada jumlah jawaban responden terbanyak yakni sejumlah 26 responden dengan persentase 30,95% yang menjawab sering. Sebanyak 15 responden menyatakan jarang dengan persentase sebesar 17,86%, 15 responden menjawab kadang-kadang dengan persentase 17,86%, dan sebanyak 19 responden menyatakan selalu dengan persentase 22,62%. Sementara itu, jawaban paling sedikit adalah tidak pernah oleh 9 responden dengan persentase 10,71%. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 3,37.

e. Item membaca buku kamus

Item ini memberikan kesimpulan bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang jarang membaca buku kamus di perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 28 responden dengan presentase 33,33% menjawab jarang dan jawaban paling sedikit adalah selalu dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 6 responden dengan persentase 7,14%. Sisanya sebanyak 50 responden menyatakan tidak pernah, kadang-kadang, dan selalu dengan penjabaran 17 responden menyatakan tidak pernah dengan persentase sebesar 20,24%, 21 responden menyatakan kadang-kadang dengan persentase sebesar 25%, dan 6 responden menyatakan selalu dengan persentase sebesar 7,14%. Rata-rata pada item ini adalah 2,55.

f. Item membaca buku ensiklopedia

Item ini merupakan pernyataan terakhir pada indikator jenis literatur anak pada variabel literatur anak. Didapatkan hasil jawaban terbanyak oleh 33 responden adalah kadang-kadang dengan persentase sejumlah 39,28%. Sebesar 19,05% atau sejumlah 16 responden menyatakan jarang, 26,19% atau sejumlah 22 responden menjawab sering, dan 9,52% atau sejumlah 8 responden menyatakan selalu. Sementara itu, jawaban paling sedikit adalah tidak pernah oleh 5 orang

responden dengan persentase 5,95%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang kadang-kadang membaca buku ensiklopedia di perpustakaan. Sementara itu, rata-rata pada item ini adalah sebesar 3,14.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literatur anak adalah sebesar 19,65%, dimana kategori literatur anak tersebut cukup baik/sedang. Item dengan rata-rata paling besar adalah item dari jenis fiksi yakni buku cerita bergambar sebesar 4,09. Hal ini menandakan bahwa buku cerita bergambar merupakan jenis buku bacaan yang paling digemari oleh siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sementara itu, rata-rata paling kecil adalah item dari jenis buku kamus dengan nilai sebesar 3,14.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan selama melakukan penelitian di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, hal yang menyebabkan tingginya minat para siswa terhadap buku fiksi, baik buku cerita bergambar maupun dongeng adalah karena selain buku tersebut memiliki ciri atau karakteristik dari jenis sastra yang diminati anak pada tahapan praoperasional dan tahapan konkret adalah karena setiap mata pelajaran di perpustakaan, jenis cerita yang diberikan kepada siswa untuk kemudian diberikan soal untuk dijawab adalah jenis cerita bergambar dan atau dongeng.

## 2. Variabel Perilaku Belajar (Y)

- a. Item memperhatikan penjelasan guru tentang materi dari buku bacaan

Berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, didapat kesimpulan bahwa siswa kelas 1 dan 2 selalu memperhatikan penjelasan guru tentang materi dari buku bacaan. Hal ini dapat dilihat pada jumlah responden yang menjawab selalu sebanyak 45 responden dengan persentase paling besar sebesar 53,57%. Sebesar 4,76% atau dengan jumlah 4 responden menyatakan kadang-kadang, 41,67% atau sejumlah 35 responden menyatakan sering. Sementara itu, tidak ada responden yang menjawab tidak pernah atau jarang memperhatikan penjelasan guru tentang materi dari buku bacaan. Pada item ini rata-ratanya adalah sebesar 4,49.

- b. Item membuat catatan atau pertanyaan ketika tidak memahami suatu kata dari buku bacaan

Pernyataan terbanyak dari item ini adalah responden yang menjawab sering dengan jumlah 24 responden dengan presentase sebesar 28,57%, masing-masing sejumlah 22 responden dengan persentase 26,19% menyatakan jarang dan kadang-kadang, sejumlah 10 responden menyatakan selalu dengan persentase 11,9%. Sementara itu, pernyataan paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak pernah

sebanyak 6 responden dengan presentase 7,14%. Rata-rata dari item ini adalah sebesar 3,12.

c. Item berdiskusi dengan teman mengenai isi dari buku bacaan

Item terakhir pada indikator kebiasaan mengikuti pelajaran ini didapat hasil yakni siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sering berdiskusi dengan teman mengenai isi dari buku bacaan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden yang menjawab sering sebanyak 30 responden dengan persentase 35,71%. Jumlah responden paling sedikit adalah 2 responden yang menyatakan tidak pernah berdiskusi dengan teman mengenai isi dari buku bacaan. Sementara itu, 52 responden lainnya menjawab jarang, kadang-kadang, dan selalu dengan uraian 12 responden menyatakan jarang dengan persentase sebesar 14,28%, 21 responden menyatakan kadang-kadang dengan persentase sebesar 25%, dan sejumlah 19 responden dengan persentase sebesar 22,62% menyatakan selalu. Rata-rata pada item ini adalah sebesar 3,62.

d. Item membaca buku bacaan yang dianjurkan guru atau orang lain

Item keempat menunjukkan hasil bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sering membaca buku bacaan yang dianjurkan guru atau orang lain. Adapun persentase jawaban responden paling tinggi pada item ini

adalah 45,24% dengan jumlah responden yang menjawab sering sebanyak 38 responden dan pernyataan paling sedikit adalah tidak pernah oleh 1 responden dengan persentase 1,19%. Sementara itu, 45 responden lainnya menyatakan jarang, kadang-kadang, dan selalu dengan penjabaran sebanyak 8 responden atau dengan persentase 9,52% menyatakan jarang, 16 responden dengan persentase 19,05% menyatakan kadang-kadang, dan 21 responden atau dengan persentase sebesar 25% menyatakan selalu. Pada item ini rata-ratanya adalah sebesar 3,83.

e. Item membaca buku bacaan sesuai keinginan

Item selanjutnya yakni membaca buku bacaan sesuai keinginan menunjukkan bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang selalu membaca buku bacaan sesuai keinginan. Persentase pada jawaban selalu adalah sebesar 47,62 dan merupakan yang paling tinggi dengan jumlah responden sebanyak 40 responden. Menyusul persentase sebesar 29,76% dengan 25 responden menyatakan sering, 15,48% dengan 13 responden menyatakan kadang-kadang, 5,95% dengan 5 responden menyatakan jarang, dan persentase paling kecil sebesar 1,19% dengan 1 responden menyatakan tidak pernah. Item ini rata-ratanya adalah sebesar 4,17.

f. Item menandai bagian buku bacaan yang menarik atau penting

Item ini menunjukkan pernyataan jarang sebagai jawaban yang paling banyak diberikan oleh responden sebanyak 32 responden dengan persentase paling tinggi sebesar 38,09%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang jarang menandai buku bacaan yang menarik atau penting. Sebesar 20,24% dengan jumlah 17 responden menyatakan kadang-kadang, sebesar 17,86% dengan jumlah 15 responden menyatakan sering, dan sebesar 16,67% dengan jumlah responden sebanyak 14 menyatakan selalu. Sementara itu, pernyataan tidak pernah menjadi jawaban paling sedikit yakni oleh 6 orang responden dengan persentase paling rendah sebesar 7,14%. Item ini memiliki rata-rata sebesar 2,99.

- g. Item memahami isi buku bacaan tanpa bertanya pada guru atau orang lain

Item ini menunjukkan hasil bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sering memahami isi buku bacaan tanpa bertanya pada guru atau orang lain dengan persentase paling tinggi sebesar 35,71% dengan jumlah responden sebanyak 30 dan persentase paling rendah sebesar 3,57% dengan jumlah responden sebanyak 3 responden yang menyatakan tidak pernah. Sejumlah 51 responden sisanya menyatakan jarang, kadang-kadang, dan selalu dengan uraian 9 responden dengan persentase 10,71% menyatakan jarang, 25

responden dengan persentase 29,76% menyatakan kadang-kadang, dan 17 responden dengan persentase 20,24% menyatakan selalu. Item ini memiliki rata-rata sebesar 3,58.

h. Item membaca buku bacaan sampai selesai

Item ini menunjukkan hasil bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sering membaca buku bacaan sampai selesai. Persentase keseluruhan jawaban responden paling tinggi dari item ini adalah 38,09% dengan jumlah responden sebanyak 32 responden. Sementara itu sejumlah 6 responden menyatakan jarang dengan persentase sebesar 7,14%, 20 responden menyatakan kadang-kadang dengan persentase 23,81%, dan 25 responden menyatakan selalu dengan persentase 29,76%. Adapun persentase jawaban paling rendah adalah 1,19% dengan jumlah 1 responden yang menjawab tidak pernah. Rata-rata pada item ini adalah sebesar 3,88.

i. Item membaca buku bacaan yang sama lebih dari sekali (berulang-ulang) sampai selesai

Item terakhir pada indikator kebiasaan membaca buku teks ini menunjukkan bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang kadang-kadang membaca buku bacaan yang sama lebih dari sekali atau berulang-ulang sampai selesai. Persentase responden yang menjawab kadang-kadang



menjadi yang paling tinggi dengan nilai sebesar 38,09% dengan jumlah 32 responden serta persentase paling rendah adalah sebesar 4,76% dengan jumlah responden sebanyak 4 responden yang menjawab tidak pernah. Sementara itu, sebanyak 48 responden lainnya menjawab jarang, sering, dan selalu dengan penjabaran 19 responden dengan persentase 22,62% menyatakan jarang, 17 responden dengan persentase 20,24% menyatakan sering, dan 12 responden lainnya dengan persentase 14,28% menyatakan selalu. Pada item ini memiliki rata-rata sebesar 3,17.

- j. Item memanfaatkan waktu luang atau istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan

Item pertama dari indikator kunjungan ke perpustakaan ini menunjukkan hasil bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang kadang-kadang memanfaatkan waktu luang atau istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan. Adapun persentase keseluruhan jawaban responden paling tinggi dari item ini adalah 38,09% dengan jumlah responden sebanyak 32, serta persentase paling rendah menyatakan tidak pernah sebesar 4,76% dengan jumlah sebanyak 4 responden. Adapun sebanyak 48 responden lainnya menjawab jarang, sering, dan selalu dengan uraian masing-masing 21 responden dengan persentase sebesar 25%

menyatakan jarang dan sering, dan sisanya sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 7,14% menyatakan selalu. Item ini memiliki rata-rata sebesar 3,05.

- k. Item meminjam buku bacaan setiap berkunjung ke perpustakaan

Item ini menunjukkan hasil bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sering meminjam buku bacaan setiap berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada persentase paling tinggi pada pernyataan sering sebesar 35,71% dengan responden sejumlah 30 responden, 18 responden dengan persentase sebesar 21,43% menyatakan jarang, 26 responden dengan persentase 30,95% menyatakan kadang-kadang, 8 responden dengan persentase 9,52% menyatakan selalu, serta 2 responden yang menjawab tidak pernah dengan persentase paling rendah sebesar 2,38%. Rata-rata pada item ini adalah sebesar 3,28.

Buku yang dipinjam oleh para siswa biasanya adalah buku yang belum selesai dibaca ketika jam bebas di perpustakaan setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau pustakawan.

- l. Item berkunjung ke perpustakaan setiap ada buku bacaan baru
- Item berikutnya mengenai kegiatan berkunjung ke perpustakaan setiap ada buku bacaan baru jarang dilakukan

oleh siswa kelas 1 dan 2 siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Hal ini ditunjukkan dari hasil pernyataan responden sebesar 45,24% atau dengan frekuensi paling besar yakni 38 responden dengan pernyataan jarang. Sementara itu, persentase paling rendah yakni 9,52% dengan 8 responden menyatakan selalu. Sisanya sebanyak 38 responden menyatakan tidak pernah, kadang-kadang, dan sering dengan penjabaran 10 responden dengan persentase sebesar 11,9% menyatakan tidak pernah, 13 responden dengan persentase sebesar 15,48% menyatakan kadang-kadang, dan yang terakhir sebanyak 15 responden menyatakan sering dengan persentase sebesar 17,86%. Rata-rata pada item ini adalah sebesar 2,68.

Berdasarkan wawancara spontan yang peneliti tanyakan kepada beberapa siswa, jarang nya siswa datang ke perpustakaan ketika ada buku bacaan baru adalah karena tidak adanya pemberitahuan yang diberikan setiap adanya buku bacaan baru. Padahal, hal ini bisa dilakukan dengan pemberitahuan melalui majalah dinding atau buku yang diletakkan pada rak *display*.

m. Item mencari buku bacaan di perpustakaan untuk kegiatan belajar sebelum ujian

Item ini menunjukkan hasil bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang kadang-kadang mencari buku bacaan di perpustakaan untuk kegiatan belajar

sebelum ujian. Hal ini ditunjukkan dengan responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 21 responden dengan persentase paling tinggi yakni 25%. Sementara itu, 15 responden dengan persentase sebesar 17,86% menyatakan tidak pernah, 20 responden menyatakan jarang dengan persentase sebesar 23,81%, 17 responden menyatakan sering dengan persentase sebesar 20,24%, dan 11 responden menyatakan selalu dengan persentase paling rendah yaitu sebesar 13,09%. Pada item ini memiliki rata-rata sebesar 2,87.

n. Item membaca buku bacaan yang digunakan untuk ujian

Item terakhir pada pernyataan kuisioner yang disebarakan pada responden ini menunjukkan bahwa siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sering membaca buku bacaan yang digunakan untuk ujian di perpustakaan. Persentase responden yang menyatakan sering sebesar 25% dengan jumlah 21 responden serta 11 responden yang menyatakan selalu dengan persentase paling rendah yakni 13,09%. Adapun sisa responden lainnya sejumlah 52 menyatakan tidak pernah, jarang, dan kadang-kadang dengan penjabaran 13 responden menyatakan tidak pernah dengan persentase sebesar 15,48%, 20 responden dengan persentase sebesar 23,81% menyatakan jarang, dan 19 responden

menyatakan kadang-kadang dengan persentase sebesar 22,62%.

Rata-rata pada item ini adalah sebesar 2,96.

Rata-rata paling tinggi terdapat pada item pertama dari variabel perilaku belajar, yakni pada item pertama dari indikator kebiasaan mengikuti pelajaran mengenai memperhatikan penjelasan guru dari buku bacaan. Sementara itu, rata-rata paling kecil adalah pada indikator kunjungan ke perpustakaan mengenai kunjungan ke perpustakaan setiap ada buku bacaan baru. Total rata-rata perilaku belajar siswa adalah sebesar 47,69%, dimana kategori tersebut juga dapat dikatakan cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel literatur anak dan variabel perilaku belajar tersebut memberikan kesimpulan bahwa tingkat literatur anak yang cukup baik berpengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa yang juga cukup baik.

Uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Pada uji normalitas yang dimana pada uji ini ketentuannya adalah jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi dengan normal. Pada perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,2000 dilihat pada bagian "Asymp. Sig. (2-tailed)" yang mana nilai tersebut lebih besar dibanding 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diberi kesimpulan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Selanjutnya, pada uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji terjadinya kesamaan ragam atau tidak pada sebuah regresi. Baiknya sebuah

model regresi adalah yang memiliki ragam residual yang sama atau homoskedastisitas. Ketentuan dalam uji ini adalah tidak terjadi heteroskedastisitas apabila pola yang jelas atau titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu yang teratur, misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit. Hasil dari uji ini didapat dengan menggunakan aplikasi SPSS yang kemudian menunjukkan bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan juga titik-titik tersebut tersebar secara acak atau tidak berpola. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada data yang telah peneliti olah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Terdapat dua hipotesis pada penelitian ini. Kedua hipotesis tersebut, yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y) di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang ( $H_0$ ) yang dapat dilihat jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel. Hipotesis selanjutnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y) di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang ( $H_1$ ) yang dapat dilihat jika  $\text{sig.} < 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel. Berdasarkan hasil olahan aplikasi SPSS, diketahui nilai  $t$  hitung sebesar 5,627. Setelah dihitung menggunakan rumus, didapatkan hasil sebesar 1,989 yang kemudian dapat disimpulkan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,627 > 1,989$ ) dengan nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dibanding 0,05. Berdasarkan data di atas,

dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y) yang berarti bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika pengujian sebelumnya adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat, pengujian selanjutnya adalah uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 31,663. Sementara itu, nilai  $F_{tabel}$  yang telah dihitung dengan menggunakan rumus menunjukkan hasil sebesar 3,96. Dasar ketentuan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah nilai sig.  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y) di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang ditolak, sementara hasil dari perhitungannya adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,663 > 3,96$ ) dengan taraf signifikansi F yaitu 0,000 yang mana bernilai lebih kecil dari nilai 0,05 yang merupakan nilai dari tingkat kepercayaan sebesar 95%. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa pada pengujian ini menunjukkan  $H_0$  ditolak. Dengan begitu,  $H_1$  diterima dengan pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara variabel literatur anak (X) terhadap variabel perilaku belajar (Y).

Hubungan antara variabel literatur anak terhadap variabel perilaku belajar adalah sebesar 0,528. Nilai tersebut berasal dari nilai koefisien korelasi yang

didapatkan pada hasil hitung menggunakan aplikasi SPSS pada tabel R. Nilai 0,528 termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya, pada tabel yang sama diketahui bahwa *R Square* menunjukkan nilai 0,279 yang apabila dihitung menggunakan rumus menghasilkan angka 27,9%. Artinya, terdapat pengaruh sebesar 27,9% dari literatur anak terhadap perilaku belajar di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang. Sementara 72,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang ada di dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mengacu pada teori Rogers dalam Notoatmodjo (2003) yang menjelaskan bahwa perilaku baru adalah sebagai hasil dari perubahan yang terjadi dalam diri seseorang dengan melalui beberapa proses berurutan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesadaran atau *awareness*, siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang menyadari adanya stimulus atau rangsangan berupa literatur anak yang disediakan di perpustakaan.
2. Tertarik atau *interest*, tersedianya berbagai jenis literatur yang ada membuat siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang mulai memiliki ketertarikan terhadap salah satu atau beberapa jenis dari literatur tersebut.
3. Evaluasi atau *evaluation*, siswa kelas 1 dan 2 mulai mempertimbangkan jenis literatur anak tertentu yang isinya dapat lebih mudah mereka pahami dan mereka mengerti.
4. Mencoba atau *trial*, siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yang telah menerima stimulus mencoba



merespon rangsangan tersebut dengan menghasilkan sebuah perilaku yang baru yaitu perilaku belajar.

5. Menerima atau *adoption*, siswa telah berperilaku sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus yang mana dalam penelitian ini stimulus yang dimaksud adalah literatur anak. Tahapan ini menunjukkan siswa yang sudah menemukan jenis literatur anak seperti apa yang sesuai dengan pengetahuan mereka yang kemudian terbentuklah perilaku belajar.

Dijelaskan oleh Syah (2015: 145), bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi belajar. Salah satu dari faktor tersebut adalah faktor eksternal yang berupa lingkungan non-sosial, dimana hal itu juga berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa. Alat belajar seperti literatur yang digunakan adalah salah satunya.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar .279 yang jika dihitung menggunakan rumus menghasilkan angka 27,9%. Dengan demikian, persentase sebesar 27,9% perilaku belajar di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dipengaruhi oleh literatur anak, sementara 72,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini. Sementara itu, hubungan antara variabel literatur anak dan variabel perilaku belajar adalah sebesar 0,528 yang mana pada tabel interpertasi nilai tersebut berada pada kategori sedang.

Telah diketahui bahwa terdapat hubungan antara literatur anak dengan perilaku belajar. Selain itu diketahui juga terdapat pengaruh pada literatur anak terhadap perilaku belajar. Syah (2015: 120) mengatakan bahwa perilaku belajar memiliki sembilan wujud manifestasi, yang kemudian pada siswa kelas 1 dan 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebiasaan

Dapat dikatakan kegiatan kelas di perpustakaan yang masuk ke dalam jam pelajaran adalah hal yang cukup berbeda. Apalagi, kegiatan tersebut cukup rutin dilakukan setiap minggu sekali selama satu jam pelajaran. Tentu kegiatan tersebut sedikit berbeda karena biasanya kegiatan belajar mengajar terfokus berada di kelas. Adanya kegiatan kelas di perpustakaan ini membuat siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang menjadi terbiasa untuk mengunjungi perpustakaan sehingga kunjungan tidak dilakukan hanya pada saat jam pelajaran ke perpustakaan saja, tapi pada selain jam tersebut.

2. Keterampilan

Keterampilan berkaitan dengan kegiatan jasmaniah yang memerlukan penggunaan urat saraf dan otot-otot seperti untuk menulis ataupun membaca. Kegiatan kelas di perpustakaan selalu berkaitan dengan kedua hal tersebut, membaca dan menulis. Kegiatan membaca dilakukan pada selebaran bacaan kemudian menulis di buku latihan untuk menjawab soal-soal yang diberikan.

3. Pengamatan

Kemampuan untuk mengamati juga semakin terlatih dengan adanya kegiatan kelas di perpustakaan ini. Kegiatan mengamati berkaitan dengan proses menafsirkan stimulus (yang dalam hal ini berupa literatur anak) yang masuk melalui berbagai indra yang dimiliki siswa, seperti mata dan telinga.

#### 4. Berpikir Asosiatif dan Daya Ingat

Daya ingat merupakan unsur pokok dalam berpikir asosiatif. Dalam hal ini, siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang telah mengalami proses belajar. Proses belajar yang berkaitan dengan apa yang dipelajari. Dengan demikian, hal tersebut akan ditandai dengan bertambahnya materi berupa pengetahuan yang berasal dari literatur anak yang tersedia di perpustakaan yang disimpan dalam ingatan siswa.

#### 5. Berpikir Rasional dan Kritis

Perwujudan ini berkaitan dengan pemecahan masalah. Dalam berpikir rasional, siswa menggunakan logika untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari suatu permasalahan. Hal ini diimplementasikan saat siswa diberikan soal-soal latihan untuk kemudian dijawab sesuai dengan apa yang mereka pahami dari soal yang berupa bacaan yang telah diberikan.

#### 6. Sikap

Perwujudan sikap dianggap sebagai kecenderungan siswa untuk melakukan tindakan tertentu. Biasanya, perwujudan ini dilakukan ke arah yang lebih baik, misalnya saja menjadi lebih semangat untuk

mendapatkan nilai yang baik di kelas. Sistem penilaian kelas di perpustakaan tidak menggunakan angka tapi menggunakan stempel yang berbeda sesuai dengan jumlah jawaban yang dijawab benar oleh siswa.

#### 7. Inhibisi

Inhibisi adalah upaya pencegahan atau pengurangan yang dilakukan oleh siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang dirasa tidak perlu atau tidak baik untuk dilakukan. Dalam hal ini, pustakawan yang menjadi guru di kelas perpustakaan ini turut andil untuk menegur dengan halus siswa yang melakukan tindakan tersebut mengingat anak yang duduk di kelas 1 dan kelas 2 adalah anak-anak yang masih berusia enam sampai tujuh tahun dimana usia tersebut adalah usia dimana anak masih berlatih untuk mampu berkonsentrasi dan mengikuti pelajaran dalam waktu yang cukup lama.

#### 8. Apresiasi

Perwujudan ini diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki penilaian terhadap jenis koleksi literatur anak yang terdapat di perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan koleksi seperti apa yang mereka pilih saat diperbolehkan membaca bebas di perpustakaan saat jam kelas di perpustakaan.

#### 9. Tingkah Laku Afektif

Tingkah laku afektif berkaitan dengan perasaan senang, gembira, sedih, dan sebagainya ketika mengikuti kelas di perpustakaan. Tingkah laku siswa kelas 1 dan kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang begitu mengikuti kelas di perpustakaan menunjukkan ketertarikan yang tinggi dilihat dari bersemangatnya siswa tersebut mengikuti kelas ini.

**Tabel 21. Rekapitulasi Analisis Data**

No.	Item	Persentase Kategori					Jumlah
		TP	Jr	Kd	Sr	Sl	
1	Kegiatan membaca buku cerita bergambar	0	2,38	25	33,33	39,28	99,99
2	Kegiatan membaca buku dongeng	7,14	8,33	26,19	35,71	19	99,99
3	Kegiatan membaca buku pelajaran	2,38	34,52	35,71	23,81	3,57	99,99
4	Kegiatan membaca buku keterampilan	10,71	17,86	17,86	30,95	22,62	100
5	Kegiatan membaca buku kamus	20,24	33,33	25	14,28	7,14	99,99
6	Kegiatan membaca buku ensiklopedia	5,95	19,05	39,28	26,19	9,52	99,99
7	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi dari buku bacaan	0	0	4,76	41,67	53,57	100
8	Membuat catatan atau pertanyaan ketika tidak memahami suatu kata dari buku bacaan	7,14	26,19	26,19	28,57	11,9	99,99
9	Mendiskusikan isi dari buku bacaan dengan teman	2,38	14,28	25	35,71	22,62	99,99
10	Membaca buku bacaan yang dianjurkan guru atau orang lain	1,19	9,52	19,05	45,24	25	100
11	Membaca buku sesuai keinginan	1,19	5,95	15,48	29,76	47,62	100
12	Menandai bagian buku	7,14	38,09	20,24	17,86	16,67	100

	bacaan yang menarik atau penting						
13	Memahami isi buku bacaan tanpa bertanya pada guru atau orang lain	3,57	10,71	29,76	35,71	20,24	100
14	Membaca buku sampai selesai	1,19	7,14	23,81	38,09	29,76	99,99
15	Membaca buku bacaan yang sama lebih dari sekali (berulang-ulang)	4,76	22,62	38,09	20,24	14,28	99,99
16	Memanfaatkan waktu luang atau istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan	4,76	25	38,09	25	7,14	99,99
17	Meminjam buku bacaan setiap berkunjung ke perpustakaan	2,38	21,43	30,95	35,71	9,52	99,99
18	Mengunjungi perpustakaan setiap ada buku bacaan baru	11,9	45,24	15,48	17,86	9,52	100
19	Mencari buku bacaan untuk kegiatan belajar sebelum ujian	17,86	23,81	25	20,24	13,09	100
20	Membaca buku bacaan yang akan diujikan	15,48	23,81	22,62	25	13,09	100

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh literatur anak terhadap perilaku belajar siswa pada perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dengan hubungannya sebesar 0,528. Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel literatur anak dan variabel perilaku belajar termasuk dalam kategori sedang atau cukup tinggi. Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Melihat kepada persamaan regresi  $Y=a+bX$  dimana  $Y= 28,627 + 0,971X$ , menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai literatur anak, maka nilai perilaku belajar bertambah sebesar 0,971.
3. Sebesar 27,9% perilaku belajar di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang dipengaruhi oleh literatur anak, sementara 72,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini.

Diketahui bahwa usia responden yang berada di kelas 1 dan 2 adalah 6 sampai 8 tahun. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab tinjauan pustaka, siswa pada usia tersebut berada pada tahap praoperasional dan operasional konkret. Pada tahapan tersebut diketahui bahwa jenis bacaan yang digemari adalah bacaan yang

menarik dengan gambar-gambar sederhana. Buku-buku bacaan tersebut menampilkan objek gambar secara bervariasi, serta buku bacaan narasi yang menampilkan narator yang mengisahkan cerita atau cerita yang dapat membawa anak untuk menggambarkan diri mereka ke waktu atau tempat lain.

Buku fiksi adalah buku yang mendeskripsikan ciri-ciri di atas. Buku cerita bergambar dan buku dongeng adalah contoh yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan data yang diperoleh dari 84 responden yang menyatakan bahwa buku cerita bergambar dan buku dongeng adalah jenis literature anak yang paling digemari anak-anak dengan *mean* paling tinggi pertama dan kedua dengan nilai sebesar 4,09 dan 3,58. Dengan demikian, perpustakaan dapat melihat hal ini sebagai bahan pertimbangan mengenai pengadaan jenis koleksi yang disediakan di perpustakaan.

## **B. Saran**

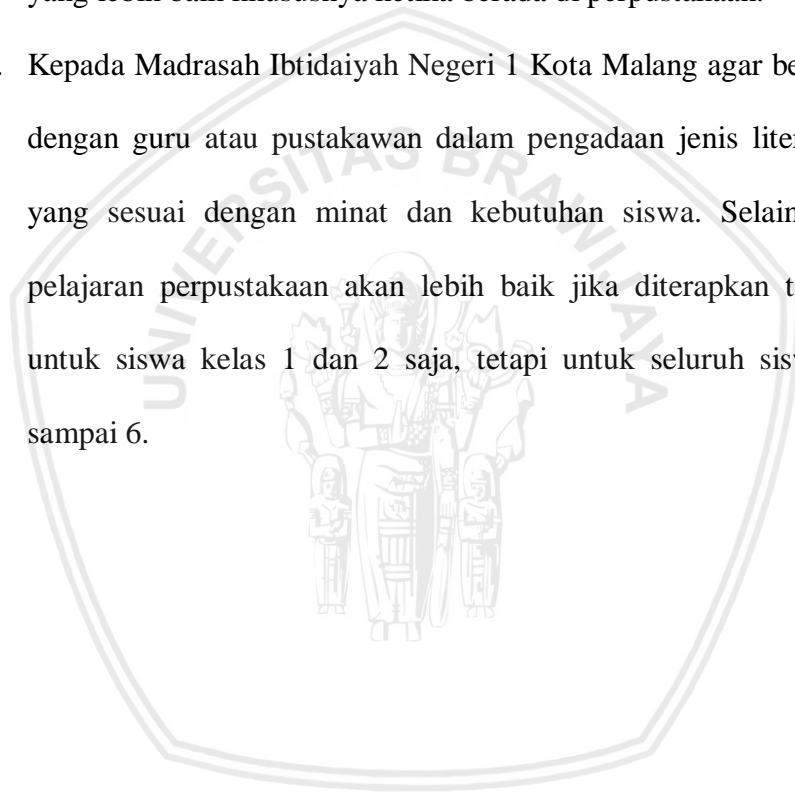
Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa untuk dapat menjadikan literatur anak yang ada di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang sebagai salah satu sumber belajar utama di sekolah, serta mencari dan menggunakan jenis literatur yang diminati agar dapat dengan mudah memahami informasi yang ada di dalam suatu bacaan.
2. Kepada guru atau pustakawan agar lebih memberikan perhatian dan memahami jenis koleksi literatur anak yang sesuai dengan minat dan



kebutuhan siswa. Sehingga dalam penyediaan dan pembaharuan koleksi perpustakaan dapat disesuaikan dengan melihat pada hal tersebut. Selain dapat menjadi sebagai faktor pendorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, literatur anak yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa dapat mengarahkan perilaku belajar siswa ke arah yang lebih baik khususnya ketika berada di perpustakaan.

3. Kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang agar bekerja sama dengan guru atau pustakawan dalam pengadaan jenis literature anak yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Selain itu, mata pelajaran perpustakaan akan lebih baik jika diterapkan tidak hanya untuk siswa kelas 1 dan 2 saja, tetapi untuk seluruh siswa kelas 1 sampai 6.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bimo, Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cresswell, John W. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi 4)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Suatu Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah dan Syukriy Abdullah, 2001, Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 1(3): 63-86.

- Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU press.
- Jogiyanto, Hartono. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Koesnan, R.A. 2005. *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung: Sumur
- Malhotra, Naresh K. 2009. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan Jilid I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustafa, Zainal EQ. 2013. *Mengurai Variabel hingga Instrumental*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Erwan Agus, & Sulistyastuti, Dyah Ratih. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: GavaMedia
- Rahmanto, B. dan Hariyanto, P. 1998. *Materi Pokok Cerita Rekaan dan Drama*. Jakarta: Depdikbud.
- Republik Indonesia. 2002. Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perpustakaan. Lembaran Negara RI Tahun 2002, No. 297. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 129. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah

- Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk lain yang Sederajat. Lembaran Negara RI Tahun 2018, No. 605. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Skinner, Burrhus Frederic. 1938. *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. Cambridge, Massachusetts: *B.F. Skinner Foundation*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 1988. *Pembinaan Anak Dalam Keluarga: Seri Pendidikan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugijanto. 2008. *Pusat Kurikulum Perbukuan Depdiknas*. Jakarta: Pusurbuk Balitbang Kemdikbud.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, Yaya. 2014. *Cara mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kakilangit Kencana.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sutarno, N.S. 2005. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarifudin, Yudhia Fratidhina. 2009. *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: TIM
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.
- Wong, Donna L, dkk. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Vol. 1*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisisioner

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Hai, adik-adik siswa kelas 1 dan 2 MIN 1 Kota Malang. Perkenalkan, namaku Putri Munggaran. Aku merupakan mahasiswa Universitas Brawijaya yang belajar mengenai Ilmu Perpustakaan. Saat ini aku sedang menyelesaikan tugasku tentang pengaruh buku bacaan (literatur anak) terhadap perilaku belajar siswa di perpustakaan MIN 1 Kota Malang. Aku sangat mengharapkan adik-adik semua untuk membantuku menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Terima kasih. ☺

#### PETUNJUK UMUM:

- 1) Silang salah satu jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan kebiasaan yang kamu lakukan di perpustakaan MIN 1 Kota Malang.
- 2) Jawaban kamu hanya untuk memberikan informasi kepada Putri Munggaran sebagai peneliti.
- 3) Jawaban kamu **tidak** untuk menentukan nilai di kelas.

#### Pertanyaan tentang diri kamu:

1. Nama :
2. Apakah jenis kelamin kamu?
  - a. Perempuan
  - b. Laki-laki
3. Kelas berapakah kamu pada saat ini?
  - a. Kelas 1
  - b. Kelas 2

#### Pertanyaan tentang buku bacaan (literatur anak) yang ada di perpustakaan MIN 1 Kota Malang:

1. Saya membaca buku cerita bergambar di perpustakaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
2. Saya membaca buku dongeng di perpustakaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
3. Saya membaca buku pelajaran di perpustakaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
4. Saya membaca buku keterampilan di perpustakaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
5. Saya membaca buku kamus di perpustakaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
6. Saya membaca buku ensiklopedia di perpustakaan.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah

**Pertanyaan tentang perilaku belajar di perpustakaan MIN 1 Kota Malang:**

1. Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi dari buku bacaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
2. Saya membuat catatan atau pertanyaan ketika tidak memahami suatu kata dari buku bacaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
3. Saya berdiskusi dengan teman mengenai isi dari buku bacaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
4. Saya membaca buku bacaan yang dianjurkan guru atau orang lain
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
5. Saya membaca buku bacaan sesuai keinginan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
6. Saya menandai bagian buku bacaan yang menarik atau penting
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
7. Saya memahami isi buku bacaan tanpa bertanya pada guru atau orang lain
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak Pernah
8. Saya membaca buku bacaan sampai selesai

- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Jarang    e. Tidak Pernah
9. Saya membaca buku bacaan yang sama lebih dari sekali (berulang-ulang) sampai selesai
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Jarang    e. Tidak Pernah
10. Saya memanfaatkan waktu luang atau istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Jarang    e. Tidak Pernah
11. Saya meminjam buku bacaan setiap berkunjung ke perpustakaan
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Jarang    e. Tidak Pernah
12. Saya berkunjung ke perpustakaan setiap ada buku bacaan baru
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Jarang    e. Tidak Pernah
13. Saya mencari buku bacaan di perpustakaan untuk kegiatan belajar sebelum ujian
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Jarang    e. Tidak Pernah
14. Saya membaca buku bacaan yang digunakan untuk ujian
- a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Jarang    e. Tidak Pernah

**Terima Kasih ☺**

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah-pun, niscaya ia akan melihat balasannya.” QS. Az- Zalzalah; 7



Lampiran 2. Skor penilaian per-item seluruh sampel

No	Variabel X						Variabel Y														
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	5	2	3	5	2	2	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	5	5
4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
5	4	4	3	2	4	3	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	1	4	4
6	5	4	2	5	2	2	5	2	4	2	5	2	5	3	2	5	2	2	2	2	2
7	5	4	2	5	2	4	5	4	5	3	4	2	3	3	5	4	3	2	2	3	3
8	5	4	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	2	3	3
9	5	4	2	4	2	5	5	4	4	2	5	4	5	5	4	3	4	2	2	4	4
10	3	2	3	2	2	2	5	3	2	3	5	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4
11	5	4	2	4	2	2	5	4	5	2	5	2	5	5	2	2	4	2	2	2	2
12	5	4	2	5	2	4	5	4	5	3	5	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3
13	4	5	2	4	2	4	5	4	4	4	5	2	4	5	3	3	3	4	2	2	2
14	5	5	2	3	1	2	5	4	2	2	5	2	3	5	5	2	2	3	2	2	2
15	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
16	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4
17	5	3	2	2	1	2	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	2	1	1	1
18	5	5	2	5	2	2	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	2	2	2	2
19	5	4	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3
20	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5
21	5	4	3	2	5	4	5	2	3	5	5	5	5	3	2	3	2	2	5	2	2
22	5	3	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	2	2	2	2	5	5
23	5	3	4	3	5	4	5	3	2	5	5	2	5	5	3	1	2	3	1	1	1
24	5	4	3	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	2	5	4	4
25	4	5	3	5	2	1	5	5	4	5	2	5	5	4	2	5	4	2	5	5	5
26	5	4	3	2	2	3	5	2	5	5	4	3	3	3	3	4	2	2	5	5	5
27	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
28	3	4	3	5	4	3	4	5	3	2	5	3	5	4	3	3	4	5	3	5	5
29	5	3	2	3	2	2	4	5	3	3	5	4	5	2	3	4	4	2	5	5	5
30	4	4	3	4	2	3	5	3	3	4	5	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4
31	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
32	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4
33	5	5	2	4	4	3	5	5	2	2	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4
34	4	4	2	4	4	3	5	2	4	4	5	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3
35	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4
36	5	5	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4
37	5	5	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4
38	5	5	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4
39	5	4	2	2	2	3	5	3	3	3	5	2	3	4	4	3	3	4	5	4	4
40	3	3	3	1	1	1	3	4	2	3	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1



No.	Variabel X						Variabel Y													
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
41	3	3	3	1	1	4	4	1	2	5	4	2	1	2	1	2	2	1	1	1
42	3	3	2	3	1	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	5	3	3	4
43	2	1	3	1	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1
44	3	1	2	2	1	1	5	3	4	3	3	3	3	5	2	1	1	1	1	1
45	3	1	2	3	1	1	5	3	3	4	5	1	2	4	3	3	2	2	3	1
46	3	5	2	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	1	3	4	4	1	4	1
47	3	1	3	3	1	3	5	3	5	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	1
48	4	3	2	2	3	3	5	5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1
49	3	3	3	4	2	3	5	2	5	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	5
50	5	5	4	1	3	2	5	4	5	3	5	1	3	5	5	3	5	5	3	3
51	3	3	3	1	1	2	5	1	4	5	5	1	2	3	2	3	3	3	4	5
52	3	4	3	1	1	3	5	1	1	5	5	5	1	5	4	5	2	1	2	3
53	3	5	4	1	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4
54	3	2	3	2	1	3	5	1	5	5	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1
55	3	4	1	1	5	1	5	3	3	4	5	2	3	5	3	3	3	4	1	3
56	5	3	2	3	2	4	5	3	1	5	5	5	3	5	3	5	3	1	1	3
57	2	1	2	1	1	3	5	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1
58	3	5	2	5	2	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	3
59	4	1	3	3	1	2	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4
60	3	3	4	2	1	3	5	1	4	3	5	1	5	2	2	3	5	1	3	2
61	5	3	2	4	1	4	4	5	5	3	4	1	5	3	4	3	4	3	1	1
62	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5
63	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	5	2	4	3	2	2	2
64	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3
65	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2
66	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3
67	5	3	4	5	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2
68	4	5	4	5	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2
69	4	4	3	5	3	5	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2
70	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	2	2	2	2	3
71	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	5	2	4	3	2	2	4	2	2	2
72	4	3	4	2	2	2	5	2	4	4	5	3	4	4	2	3	3	2	3	2
73	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	2
74	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
75	5	5	4	4	2	3	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	5	5
76	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4
77	5	4	4	5	2	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2
78	4	3	4	5	2	4	5	2	3	5	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2
79	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2
80	4	3	1	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	1	2	4	3	1	2
81	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	1	2	3
82	3	3	2	3	2	2	5	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2

No.	Variabel X						Variabel Y													
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
83	4	3	3	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3
84	4	2	3	4	2	4	5	3	4	5	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3



**Lampiran 3. Tabel Analisis SPSS**

1. Uji Validitas

Uji Validitas Variabel X

Correlations								
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	sumx
x1	Pearson Correlation	1	.541**	.257	.411*	.552**	.298	.737**
	Sig. (2-tailed)		.002	.171	.024	.002	.110	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.541**	1	.027	.562**	.375*	.157	.666**
	Sig. (2-tailed)	.002		.887	.001	.041	.406	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.257	.027	1	.296	.448*	.277	.547**
	Sig. (2-tailed)	.171	.887		.112	.013	.138	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.411*	.562**	.296	1	.408*	.129	.718**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001	.112		.025	.496	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.552**	.375*	.448*	.408*	1	.435*	.809**
	Sig. (2-tailed)	.002	.041	.013	.025		.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.298	.157	.277	.129	.435*	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.110	.406	.138	.496	.016		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
sumx	Pearson Correlation	.737**	.666**	.547**	.718**	.809**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

Correlations																
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	sumy	
y1	Pearson Correlation	1	.049	.305	.403*	.534**	.337	.412*	.605**	.193	.067	-.083	.348	.238	.308	.521**
	Sig. (2-tailed)		.797	.102	.027	.002	.069	.024	.000	.307	.725	.664	.060	.205	.097	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.049	1	.080	-.072	.022	.333	.407*	.293	.309	.523**	.639**	.329	.323	.337	.563**
	Sig. (2-tailed)	.797		.673	.707	.909	.072	.026	.117	.097	.003	.000	.075	.081	.069	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.305	.080	1	.546**	.289	.446*	.103	.311	.333	.329	.265	.134	.328	.274	.547**
	Sig. (2-tailed)	.102	.673		.002	.122	.013	.590	.094	.072	.076	.157	.481	.076	.143	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.403*	-.072	.546**	1	.312	.302	.106	.297	.004	.272	.108	.044	.183	.054	.390*
	Sig. (2-tailed)	.027	.707	.002		.093	.105	.578	.111	.985	.146	.570	.819	.333	.778	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.534**	.022	.289	.312	1	.306	.468**	.343	.430*	.067	.182	.479**	.351	.325	.590**
	Sig. (2-tailed)	.002	.909	.122	.093		.100	.009	.063	.018	.727	.335	.007	.057	.079	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	.337	.333	.446*	.302	.306	1	.365*	.307	.357	.356	.317	.270	.532**	.405*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.069	.072	.013	.105	.100		.047	.099	.052	.054	.088	.149	.002	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	.412*	.407*	.103	.106	.468**	.365*	1	.348	.364*	.360	.287	.420*	.499**	.358	.657**
	Sig. (2-tailed)	.024	.026	.590	.578	.009	.047		.059	.048	.050	.124	.021	.005	.052	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	.605**	.293	.311	.297	.343	.307	.348	1	.445*	-.062	.181	.465**	-.010	.330	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000	.117	.094	.111	.063	.099	.059		.014	.745	.339	.010	.957	.075	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	.193	.309	.333	.004	.430*	.357	.364*	.445*	1	.198	.443*	.426*	.363*	.301	.619**
	Sig. (2-tailed)	.307	.097	.072	.985	.018	.052	.048	.014		.295	.014	.019	.049	.106	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson Correlation	.067	.523**	.329	.272	.067	.356	.360	-.062	.198	1	.599**	.248	.559**	.417*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.725	.003	.076	.146	.727	.054	.050	.745	.295		.000	.186	.001	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

y11	Pearson Correlation	-.083	.639**	.265	.108	.182	.317	.287	.181	.443*	.599**	1	.461*	.349	.384*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.664	.000	.157	.570	.335	.088	.124	.339	.014	.000		.010	.059	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y12	Pearson Correlation	.348	.329	.134	.044	.479**	.270	.420*	.465**	.426*	.248	.461*	1	.362*	.408*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.060	.075	.481	.819	.007	.149	.021	.010	.019	.186	.010		.049	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y13	Pearson Correlation	.238	.323	.328	.183	.351	.532**	.499**	-.010	.363*	.559**	.349	.362*	1	.597**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.205	.081	.076	.333	.057	.002	.005	.957	.049	.001	.059	.049		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y14	Pearson Correlation	.308	.337	.274	.054	.325	.405*	.358	.330	.301	.417*	.384*	.408*	.597**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.097	.069	.143	.778	.079	.026	.052	.075	.106	.022	.036	.025	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sumy	Pearson Correlation	.521**	.563**	.547**	.390*	.590**	.677**	.657**	.550**	.619**	.601**	.625**	.648**	.707**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.002	.033	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Uji Reliabilitas

Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.760	6

Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.863	14

3. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.51278060
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.063
	Positive	.046
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

4. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.627	3.462		8.268	.000
literatur anak	.971	.172	.528	5.627	.000

5. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1359.399	1	1359.399	31.663	.000 <sup>b</sup>
Residual	3520.554	82	42.934		
Total	4879.952	83			

6. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.627	3.462		8.268	.000
literatur anak	.971	.172	.528	5.627	.000

7. Koefisienn Determinasi dan Koefisien Korelasi

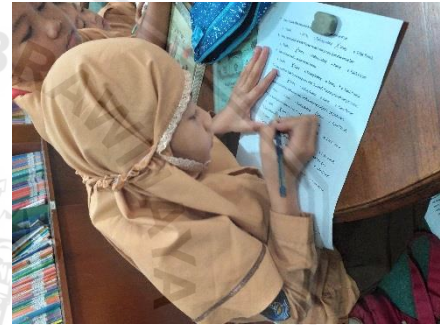
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.270	6.55237



#### Lampiran 4. Dokumentasi



#### Pengisian Kuisisioner



#### Kegiatan Pembelajaran di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang



#### Ruangan Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG  
Jl. Bandung No.7C Kota Malang 65113 Telp.(0341) 551176  
Fax.(0341) 565642 – NPSN : 60.720.776

### Surat Persetujuan Penelitian

No: B- 320/Mi.13.25.01/PP.00.4/02/2019

Memperhatikan surat pengajuan ijin penelitian tertanggal 13 November 2018, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MIN 1 Kota Malang memberi persetujuan untuk melakukan penelitian di MIN 1 Kota Malang guna penyusunan Skripsi kepada

Nama : Putri Munggaran  
N I M : 155030700111011  
Jurusan : Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ilmu Administrasi  
P. T. : Universitas Brawijaya Malang  
Waktu Penelitian : 08 Februari s/d 30 Mei 2019

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya dan untuk selanjutnya harap mengikuti tahapan ijin penelitian berikutnya.



Malang, 06 Februari 2019  
Kepala,  
Drs. Suyanto, M.Pd  
NIP.196701091998031001

**CURICULLUM VITAE**

Nama : Putri Munggaran

Nomor Induk Mahasiswa : 155030700111011

Tempat dan Tanggal lahir : Jakarta, 5 Oktober 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : TPR Jl. Sumatra Blok C5 No.7 RT/RW: 004/07  
Kota Tangerang, Banten

Email : [putmunggaran@gmail.com](mailto:putmunggaran@gmail.com)

Pendidikan : 1. TK Al-Furqon Tahun 2001-2002  
2. SD Kuncup Mekar Tahun 2002-2008  
3. SMPN 1 Tangerang Tahun 2008-2011  
4. SMAN 4 Tangerang Tahun 2011-2014

Pengalaman Organisasi : Staf Sekretaris Umum HMPIP 2017  
Sekretaris Umum HMPIP 2018